



## SEMANGAT HARI PAHLAWAN 2023

Donasi Spemma  
untuk Palestina

Berbagi Kebahagiaan  
bersama Veteran

Pekan Birrul  
Walidain Spemma



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
KOTA SURABAYA WILAYAH JAWA TIMUR

**SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA**  
Menjadi Sekolah Islami, Modern, dan Berprestasi  
*Excellent with Character and Achievement*



pendaftaran online: [ppdb.smamda.net](http://ppdb.smamda.net)

# YOUR BRIGHT FUTURE STARTS HERE!

**PPDB  
smamda**

Penerimaan Peserta  
Didik Baru



**54  
EKSTRA  
KURIKULER**

**INTERNATIONAL  
EDUCATIONAL  
FIELD TRIP**

DAPATKAN  
DISKON HINGGA

**100%**

\* Syarat dan ketentuan  
berlaku

**SMA Muhammadiyah 2**

Jl Pucang Anom No 91 Surabaya 60282

Jl Pucang Adi no 128 - 132 Surabaya 60282

[www.smamda.net](http://www.smamda.net)

✉ [admin@smamda.net](mailto:admin@smamda.net)

f [smamda id](https://www.facebook.com/smamda.id)

▶ [smamda.id](https://www.youtube.com/channel/UCsmamda)

📷 [smamda.id](https://www.instagram.com/smamda.id)

FOR MORE

**INFO**

**087855584970**



# Daftar Isi

Salam Redaksi

## Semangat Hari Pahlawan 2023 di Spemma

*Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Syukur** Alhamdulillah selalu terucap atas kehadiran Allah SWT, karena dengan izin -Nya Redaksi Kalimah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dapat menerbitkan kembali Majalah tercinta warga Spemma di akhir tahun 2023 ini.

Momen Hari Pahlawan pada 10 November lalu telah menarik perhatian seluruh siswa Spemma. Rangkaian kegiatan yang dimulai dengan Lomba Kebersihan dan Hias kelas, kemudian Pawai, Bazar serta Lomba Cosplay Pahlawan merupakan even khusus bagi siswa untuk mengenang jasa pahlawan.

Tak hanya mengenakan baju bertema pahlawan, beragam opini dari siswa tentang bagaimana memaknai hari pahlawan di masa kini juga terangkum dalam laporan utama kali ini.

Rubrik Jendela Spemma edisi 31 ini juga memuat berita yang tidak kalah menarik. Salah satunya Donasi Spemma untuk Palestina dan sholat ghoib untuk mendoakan pejuang dan penduduk Palestina yang telah syahid gugur demi mempertahankan tanah airnya.

Lalu masih ada Pekan Birrul Walidain Spemma, Khotmul Quran dan Imtihan, Berbagi Kebahagiaan Bersama Veteran, Seleksi Remaja Masjid Spemma, Penutupan Fortasi Spemma dan Studi Banding SMP Muhammadiyah 9 Jakarta ke Spemma.

Prestasi siswa secara akademik maupun non akademik juga ikut terwadahi dalam rubrik profil. Begitu juga dengan karyanya, mulai dari lukisan, interview, karya tulis, maupun kreasi lainnya juga ikut mewarnai halaman Karya Siswa.

Akhir kata, redaksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam proses terbitnya edisi kali ini. Tidak lupa, redaksi selalu menerima kritik, saran, naskah ataupun karya dari pembaca untuk pengembangan majalah Kalimah ke depannya.

*Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## Susunan Redaksi Majalah Kalimah

**Penanggungjawab :**

Drs. Alim Nur Shodiq, M.Pd.I

**Pengarah :**

Encik Hendarsyah, ST, Misbach Noehrudin,  
M.Si, Miftakul Khoir, S.Pd

**Pimpinan Redaksi :**

Rahmad Fudoli, SS

**Redaktur Pelaksana Senior :**

Ilmi Nur Hidayati, S.Hum, Ida Ayu Mayangsari, S.Pd

**Redaktur Pelaksana Harian :**

Khusnun Ni'am, S.Pd.I, Atika Ratnasari, S.Pd,  
Mutiani Eka Astutik, S.Pd, Dra. Hj. Sumi Nuryati

**Reporter Cilik :**

Nasywa Satya Wijaya, Qatrunada Athirah Hyuka Arsyah,  
Almira Hayyu Hijananda

**Tim Desain, Layout dan fotografi :**

Hadi Saputra, ST, R. Teguh Tri Prasetyo, S.Pd,

**Sirkulasi dan Iklan :**

Budi Santoso

Alamat Redaksi: Jl. Pucang Taman 1 no. 2 Surabaya.

Telp (031) 5022761

Email : kalimahspemma@gmail.com

### 04 Laporan Utama

- Semangat Hari Pahlawan 2023
- Kata Mereka

### 07 Jendela Spemma

- Spemma Gelar Khotmul Quran dan Imtihan
- Seleksi Remaja Masjid Spemma
- Donasi Spemma untuk Palestina
- Berbagi Kebahagiaan Bersama Veteran
- Pekan Birrul Walidain Spemma

### 11 Profil

- Bangga Gelora Sadewa Firjatullah
- Lusanno Azkaputra Purwito
- Galang Gemilang Bintang Muhammad
- Muhammad Ashraf Nasrullah
- Athallah Azzam Hendrian Yahya
- Kalila Medina Martanto
- Tuwujatitesih Amma Rengganis Iswanto
- Kiara Kanaya Aura Sakinah
- Shafiera Mahaeswari Satryoputri

### 20 Karya Siswa

- Lukisan
- Interview
- Karya Tulis

### 27 Jendela Spemma

- Penutupan Fortasi Spemma
- Studi Banding SMP Muhammadiyah 9 Jakarta ke Spemma
- LDKS Spemma
- Kata Mereka tentang LDKS

### 30 English Corner

### 31 Konsultasi Agama

### 32 Inspirasi Islam

### 34 Catatan

### 36 Cerpen

### 37 Wisata Religi

### 39 Galeri Semarak Hari Pahlawan

## Semangat Hari Pahlawan 2023

# Spemma Gelar Pawai, Bazar dan Lomba Cosplay Pahlawan

Sudah menjadi agenda wajib, tiap peringatan Hari Pahlawan 10 November selalu digelar kegiatan untuk mengenang jasa para Pahlawan RI. Begitupun dengan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, pada peringatan Hari Pahlawan tahun ini juga diadakan serangkaian kegiatan untuk menyemarakkannya.

Digelar selama 2 hari (9-10/11), kegiatan diawali dengan lomba kebersihan dan hias kelas pada Kamisnya. Kemudian, Jumat tepat Hari Pahlawan, digelar 3 kegiatan sekaligus, yaitu Pawai, Bazar dan Lomba Cosplay Pahlawan.

Pawai diikuti kurang lebih 600 siswa dan diberangkatkan oleh Kepala Spemma, Drs. Alim Nur Shodiq, M.Pd.I pukul 7 pagi. Rute yang dilalui, dari halaman sekolah menuju jalan Pucang Adi, kemudian Pucang Anom Timur, Ngagel Jaya, Ngagel Jaya Utara, Ngagel Madya, Pucang Jajar, Pucang Adi dan kembali ke sekolah di jalan Pucang Taman I no. 2.

Menurut Kepala Spemma, kegiatan ini bertujuan agar siswa mengerti tentang arti hari pahlawan yang sebenarnya, lebih mengenang para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan negara ini dan dapat mengikuti semangat para pahlawannya.

“Kami berharap anak-anak semakin senang dan bahagia dalam mengikuti kegiatan ini. Sehingga memotivasi mereka agar menjadi pahlawan masa kini,” ujar pak Alim, sapaan akrabnya.

Seusai Pawai, giliran Lomba Cosplay Pahlawan di halaman sekolah. Peserta merupakan perwakilan tiap kelas dengan pilihan pahlawan yang sudah ditentukan panitia. Sejumlah Pahlawan yang harus di cosplay yaitu Kartini, Ki Hajar Dewantoro, KH. Ahmad Dahlan, Siti Walidah, Ki Bagus Hadikusumo, Pengeran Diponegoro, Dewi Sartika, Pattimura, Cut Nyak Din, Cut Nyak Meutia,



Habibi, Ainun, Bung Tomo dan Fatmawati.

Ahnaf Fauzan, siswa kelas 9F yang meniru Bung Tomo mengaku butuh 3 hari untuk mempersiapkan kostum dalam lomba ini. “Saya dari awal memang mengajukan diri di kelas untuk ikut lomba ini. Karena wajahku mirip dengan Bung Tomo dan aku lumayan paham tentang perjuangannya saat mengobarkan semangat arek-arek Suroboyo lewat radio,” ucap Ahnaf.

Berbeda dengan Ahnaf, Jembar Ramadhan yang duduk di bangku kelas 9E mengaku sudah terbiasa mengikuti kegiatan Cosplay. “Ini cuma sehari saya siapkan semuanya. Kemarin sore nyari kostum dan bambu runcingnya saya dapat dari dekat rumah,” kata Jembar, yang juga mengcosplay pahlawan asal Surabaya, yaitu Bung Tomo.

Sementara itu, di koridor kelas lantai 3 dan 4 gedung Spemma digelar Bazar dan Pameran yang diikuti kelas 7 sebagai bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Spemma.

Tiap kelas terdiri dari 5-6 kelompok yang mengisi stan bazar dengan produk jualan yang sudah ditentukan panitia, seperti stan makanan ringan, minuman atau makanan berat. “Bazar kali ini temanya Kewirausahaan. Jadi kami berharap peserta didik mampu menerapkan sikap jujur dalam berwirausaha,” terang bu Mayang, koordinator P5.



## Memaknai Hari Pahlawan

Di lingkungan Spemma, momen Hari Pahlawan digunakan oleh siswa, guru dan karyawan sekolah dengan memakai baju bertemakan pahlawan. Walaupun hanya sebatas baju, namun diharapkan nilai dan semangat perjuangan pahlawan bisa menginspirasi para siswa.

Safira Alam, siswi kelas 7E yang baru pertama kali ikut Hari Pahlawan di Spemma mengaku sangat senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini. "Iya, senang banget, soalnya bisa pakai baju pahlawan, bisa ikut bazar dan dapat pengalaman juga," ujarnya.

Dengan mengenakan kebaya, penggemar dari Bung Karno ini sangat bersyukur lahir di negara yang Merdeka. "Makanya hari Pahlawan ini kita bikin lebih semangat dan bersukur karena lahir di hari yang sudah Merdeka," jelas Safira.

Pahlawan masa kini di mata Safira ialah mamanya sendiri. "Soalnya mama itu suka marah ke saya, tapi saya tau itu agar saya lebih disiplin. Biar aku ngerti kalau ada salah dan mau berubah," katanya.

Baju kebaya secara khusus juga dikenakan oleh Rizka Putri Pertiwi, siswi kelas 9F saat hari pahlawan. "Ini warisan dari nenek saya. Kebaya dan jarik motif Madura baru pertama kali ini saya pakai," cerita Rizka.

Makna hari pahlawan sendiri bagi Rizka ialah untuk mengenang jasa para pahlawan, meningkatkan rasa nasionalisme dan juga rasa solidaritas terhadap sesama. "Lomba cosplay itu memberi semangat untuk menjadi pahlawan. Mereka secara tidak langsung mencari tahu siapa pahlawan yang di cosplaynya dan menginspirasi mereka," jelas sekretaris umum IPM Spemma ini.



Pahlawan yang menjadi favoritnya ialah RA. Kartini, yang telah membawa perubahan besar pada emansipasi wanita. "Kalau tidak karena beliau, mungkin Perempuan tidak akan diperlakukan seperti sekarang ini, saya juga ikut mendukung kesetaraan gender," ungkap Rizka, yang bertugas sebagai panitia kegiatan hari pahlawan Spemma.

Saat ditanya tentang pahlawan masa kini di mata Rizka, ia menjawab dirinya sendiri. Meski masih seusia SMP, tetapi Rizka merasa sudah melalui banyak hal yang membuatnya makin tangguh dalam menjalani hidup ini. "Ayahku juga pahlawan di mataku, karena banyak berkorban demi keluarga," ucapnya.

Kalila Medina, siswi kelas 8D Spemma ikut meneladani pahlawan Perempuan yang berasal dari Aceh. "Kebetulan saya juga dari Aceh, saya sangat suka dengan Cut Nyak Dien, beliau menginspirasi saya dengan kegigihan dan perjuangannya bagi suku Aceh," ujar ketua Remas Spemma ini.

Momen hari pahlawan sendiri dimaknai Kalila sebagai hari yang sakral dan bersejarah untuk mengenang jasa para pahlawan. "Dengan adanya kegiatan ini saya dapat mensyukuri serta meneladani sifat-sifat dan kerja keras para pahlawan dalam memperjuangkan negara ini," jelas Kalila.(dlk)

## ~ COSPLAY ~

### Pemenang cosplay kelas 7 :

A-C = Abrilian Panji 7A (Ki Hajar Dewantara).

D-F = Lukman Abdurrahman 7E (KH. Ahmad Dahlan).

G-H = Damara Safira 7H (Dewi Sartika).

### Pemenang cosplay kelas 8 :

A-C = Aqila Faustina 8C (Cut Nyak Dien).

D-F = Alicya Rahayu 8D (Cut Nyak Muthia).

### Pemenang cosplay kelas 9 :

A-C = Haikal El Habib 9A (BJ Habibie).

D-F = Ahnaf Fauzan 9F (Bung Tomo).

## ~ BEST COSTUME ~

Pemenang best costume kelas 7 : Barra Sandyka Putra 7H

Pemenang best costume kelas 8 : M. Nararya Asadel 8F

Pemenang best costume kelas 9 : Jembar Ramadhan 9E

## ~ Lomba Kebersihan Kelas ~

Jenjang kelas 7 : 7H

Jenjang kelas 8 : 8A

Jenjang kelas 9 : 9B

# Apa Kata Mereka tentang Hari Pahlawan 2023?

## Alicya Al Hayyu Wardhana (8D)

Asik banget, saya ikut lomba cosplay fashion show, sangat asik rasanya untuk dapat melakukan fashion show lagi. Saya ingin lebih banyak lomba yang kekinian seperti ini dan untuk bazar tadi sangat asik dan enak<sup>2</sup> juga makanannya!!

## Nasywa Satyawijaya (9A)

Menyenangkan, banyak Makanan Dan minuman di Bazar serta bisa jalan jalan pagi ketika pawai berkeliling. Dan pertunjukan fashion show di lapangan basket dengan keunikan cosplay pesertanya.

## Clarinta Nareswari (8D)

Kegiatan hari pahlawan spemma tahun ini lebih spesial dari sbelumnya karena adanya lomba menghias dan membersihkan kelas, walaupun melelahkan tapi itu melatih kekompakan dan kreativitas kita semua. dan saat pawai, saya maupun teman teman saya sangat menikmati itu.

## Nikeisya Elvaretta Azarine Putri Nugroho (7A)

Bazaar nya, SERU BANGET DAN MENARIK SEMUAAA, jajanan dan minuman nya enak dan lezat semua!! stan stan nya pada menarik dan bagus. Hari ini seruuu bgt deehh!! Tolong adain bazaar lagii dongg....

## Aisha Fahmida Sunya Manha (7H)

seruuuu, bazar nya enak enak jugaaa, pawai nya cupek sihh,, tapi abis pawai bener bener huaus puoll, minuman nya langsung banyak yang habis yaallah, tapi gapapa tadi seruu banget, kelas 7H juga menangggg hehehehe

Pada 10 November 2023 lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan berbagai acara dalam rangka memperingati hari pahlawan. Beberapa acara yang diselenggarakan diantaranya adalah lomba kebersihan kelas, pawai, cosplay baju pahlawan dan bazaar. Tim Majalah Kalimah telah menghimpun beberapa komentar siswa, berikut diantaranya:

## Muhammad Zain Tualeka (9B)

Aku paling excited sama lomba menghias dan membersihkan kelas, buat pawai boleh boleh aja , buat Bazaar sudah bagus juga kok cuma ditingkatkan lagi.

## Aghnia Rahmah (7A)

Hari ini , tepat pada 10 November adalah hari yang bersejarah , dari segi acara semua nya seru , menyenangkan , cuma saat fotoboot foto nya kurang cerah dan buram.

## Dinar Zhakila Zikri Oktavianti (7D)

pawai sangat seru apalagi menggunakan baju pahlawan. Bazar juga sangat seru. Bazar P5 tadi melatih kita untuk belajar berwirausaha dan berani untuk menawarkan dan mempromosikan produk.

## Damara Safira Maulana (7H)

Pendapat saya tentang hari pahlawan yaitu mengenang jasa para pahlawan pahlawan kita yang sudah memerdekakan negara Indonesia serta patut kita contoh sikap para pahlawan kita.

## Kayla Farras Qinant (8A)

Pawai sangat asik, apalagi dengan kostum pahlawan, para siswa keren keren. Bazar juga asik, para siswa kelas 7 memiliki jualan yang beragam dari yang manis sampai yang asin, rasanya juga enak enak.

## Hakim Kamajaya Afandi (8A)

Menurut saya ini menyenangkan dan saya sangat senang ada pawai seperti ini dan para murid bisa berkreasi dengan makanan, jajan, atau minuman baru yang sudah diracik serta unik.



## Seleksi Remaja Masjid Spemma Jumlah Pendaftar Naik Pesat

**T**erakhir seleksi siswa-siswi pendaftar remaja masjid (remas) yang lolos ke babak 30 besar. Agenda seleksi remas SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sudah diadakan sejak 11-24 Agustus. Lokasi seleksi adalah di Masjid Sholahuddin Spemma.

Yang menarik dari proses seleksi ini adalah jumlah pendaftarnya yang naik menjadi 60 peserta dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak mulai tertarik dengan dunia kerohanian Islam.

Menurut Barriq Faiz, pembina Remas Spemma, pelaksanaan seleksi tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM anak yang tergabung remas dengan proses seleksi yang ketat.

“Saya berharap dengan adanya proses seleksi ini, anak-

anak yang tergabung remas benar-benar berkomitmen sekaligus memiliki kompetensi bagus baik dalam bidang keislaman secara umum maupun kemuhammadiyah secara khusus,” ujar Barriq Faiz.

Proses seleksi berjalan lancar dan tertib sesuai dengan tahapan pembukaan pendaftaran, seleksi awal, hingga seleksi akhir.

“Alhamdulillah, saya bersyukur sudah tuntas proses seleksi remas ini. Semoga anak-anak yang nantinya terpilih bisa konsisten menjalankan program remas,” tutur Zalikhah, salah satu siswi yang tergabung dalam tim remas. (Mea/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/seleksi-remaja-masjid-spemma-jumlah-pendaftar-naik-pesat/>

## Apresiasi Para Hafidz Spemma Gelar Khotmul Qur'an dan Imtihan

**M**embahagiakan bagi beberapa siswa-siswi SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma). Sebab, mereka mengikuti Khotmul Quran dan Imtihan.

Kerja keras mereka menghafal Al-Quran dirayakan dalam momen ini. Acara tersebut berlangsung dengan khidmat di gedung TBM SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Dengan tema “Living With The Quran”

Sebanyak 42 siswa ditemani kedua orang tua terlibat. Selain itu, acara ini juga dihadiri oleh Ketua Dikdasmen PCM Ngagel, bapak/ibu guru karyawan yang ikut dalam kepanitiaan, serta Tim Ummi Foundation.

Acara ini diselenggarakan untuk memberikan apresiasi setinggi-tingginya bagi siswa-siswi yang belajar dan menghafal Al-Quran. Selain itu, harapannya juga dapat mensyiarkan kepada wali murid dan masyarakat luas bagaimana kualitas belajar Al-Quran siswa-siswi Spemma.

“Bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Alhamdulillah untuk pertama kalinya kegiatan



Khotmul Quran dan Imtihan menggunakan metode ummi berjalan baik dan lancar,” ujar Balighotul Arofah SPd selaku ketua panitia.

Acara yang berlangsung lancar dan baik tersebut dimulai dengan pembukaan oleh kepala sekolah, sambutan, prosesi Khotmul Quran, prosesi, imtihan, salim takdzim, penguohan, doa, dan penutup.

Sebagai salah satu peserta yang mengikuti acara tersebut membuat Nuzula Sakinah merasa senang dan bersyukur. “Alhamdulillah, senang sekali bisa diwisuda tartil dan tahfidz jus 30. Harapan ke depannya semoga saya bisa menambah hafalan dan membanggakan orang tua,” ujarnya. (Mea/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/apresiasi-para-hafidz-spemma-gelar-khotmul-quran-dan-imtihan/>



# Donasi Spemma untuk Palestina

Konflik berkepanjangan antara Palestina dan Israel yang Kembali terjadi turut mengundang keprihatinan berbagai bangsa diseluruh dunia, tak terkecuali Indonesia khususnya Spemma. Penjajahan Israel atas bangsa Palestina yang terjadi sejak Israel membangun negara diatas tanah Palestina 1948 silam ini telah menelan korban puluhan ribu korban jiwa, baik pejuang Palestina, ataupun masyarakat sipil seperti wanita dan anak-anak.

Spemma pun melalui surat edaran yang dibagikan pada tanggal 18 Oktober 2023 yang lalu, turut hadir untuk memberikan donasi demi membantu saudara seiman di Palestina hingga terkumpul donasi sebanyak Rp16.099.500 yang kemudian diserahkan kepada Lazismu Kota Surabaya.

Menurut Humas SMP Muhammadiyah 5 Surabaya,

Miftakhul Khoir, S.Pd, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) mengadakan donasi untuk meringankan beban saudara seiman yang ada di Palestina. "Melalui program ini, sekolah mengajak seluruh warga Spemma untuk menyalurkan bantuan/ donasi demi meringankan beban saudara-saudara kita yang ada di Palestina." Tutur humas Spemma yang juga guru seni budaya ini.

Tidak hanya donasi, Spemma juga menggelar sholat ghaib untuk mendoakan pejuang dan penduduk Palestina yang telah syahid gugur demi mempertahankan tanah air mereka. Ribuan pejuang yang telah menjadi syuhada ini

mendapat respon dari salah satu siswa yaitu Nuzula Sakinah. Siswi kelas 8A ini merasa sangat sedih dengan konflik ini. "Saya pribadi sangat sedih melihat banyaknya warga Palestina yang menjadi korban Israel. Saya hanya bisa berdoa agar konflik ini segera mereda dan damai agar tidak banyak lagi korban yang berjatuhan. Saya juga sangat mendukung Palestina untuk menjadi negara yang Merdeka. FREE PALESTINE" Tutur siswi yang jago tapak suci ini

Tanggapan serupa juga disampaikan oleh Rajatama Akbar Setiawan. Siswa yang biasa dipanggil Akbar ini menyebut bahwa konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel tidak hanya perebutan kekuasaan, namun telah menjadi tragedi kemanusiaan. "Menurut say aini adalah

tragedi kemanusiaan dan kejahatan besar yang telah dilakukan Israel. Sudah banyak korban berjatuhan, masa depan anak-anak yang cerah malah menjadi gelap karena terjadinya konflik ini, harapan saya konflik ini harus segera berakhir agar

tidak semakin menjadi jadi." Lanjut siswa kelas 8E ini

Semoga konflik Israel dan Palestina segera berakhir, Palestina bisa mengusir zionis Israel sebagai bangsa penjajah dan menjadi bangsa Merdeka yang diakui oleh seluruh bangsa-bangsa di dunia.



SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

# Berbagi Kebahagiaan Bersama Veteran

**S**emarak Maulid Nabi Muhammad SAW di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, yakni mengundang para veteran bekerja sama dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) berbagi kebahagiaan, Rabu (27/9/2023).

Kepada awak media, Kaur Ismuba Syafi'ur Rohman ST menjelaskan kegiatan tersebut adalah untuk menyalurkan dana donasi dari siswa dimana setiap hari Rabu ada kegiatan Rabu Sedekah Dua Ribu (Raseda).

"Raseda tersebut kita distribusikan berupa bulan sekali, kebetulan sekarang ada moment PHBI, maka kami serahkan kepada 20 veteran berupa uang tunai dan bingkisan dalam rangka memperingati maulid Nabi", terangnya.

Lanjut Syafi'ur Rohman, pada kesempatan ini, pihak sekolah memang ingin memberikan perhatian kepada bapak-bapak Veteran, serta menunjukkan kepada para siswa bahwasanya walupun donasi dua ribu rupiah setiap pekannya terdapat manfaat yang sangat besar bagi orang lain. "Jadi, kegiatan berbagi tersebut juga dalam rangka pendidikan karakter dan akhlak kepada anak-anak kami yang diikuti 600 siswa dari kelas 7 hingga kelas 9", tuturnya.

"Kami berharap, dengan kegiatan temu veteran tersebut akan meningkatkan rasa cinta kepada tanah air, bahwasanya mereka menikmati kemerdekaan karena pengorbanan orang lain, maka dari itu kami mendorong para siswa untuk semakin giat belajar dengan tujuan kedepannya mereka bisa berkontribusi memajukan negara dengan ilmu yang mereka pelajari", imbuhnya.

Sementara itu, wakil ketua cabang Veteran Surabaya Gitojo merasa sangat bangga dan mengapresiasi atas semangat para siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang masih selalu ingat kepada para Veteran. "Di kota Surabaya ada

sebanyak 1.300 veteran yang masih aktif tergabung dalam Legiun Veteran Republik Indonesia", paparnya.

Veteran di Surabaya, lanjut Gitojo, setiap bulannya akan senantiasa membekali anak-anak dengan jiwa semangat nilai perjuangan '45 kepada para siswa SD dan SMP se-kota Surabaya. "Kami berpesan, cintai tanah air, bahwasanya negara kita terbentuk dan merdeka karena perjuangan antara lain para veteran, anak-anak harus rajin belajar menuntut ilmu sebagai bentuk pengorbanan siswa untuk kemajuan bangsa Indonesia dimasa yang akan datang", pungkasnya. (Yuda)

Sumber: <https://suaramuhammadiyah.id/read/smp-muhammadiyah-5-surabaya-berbagi-kebahagiaan-bersama-veteran>





**Kepala Sekolah saat menyerahkan piala kepada peserta pekan birrul walidain kelas 8, Aqila Faustina Connie**

# Pekan Birrul Walidain Spemma 2023

kegiatan ini. Mereka adalah Raymond Xavier Ardyano (7G), Aqila Faustina Connie (8C) dan Devdan Arsyad Nararya (9B). mereka terpilih menjadi peserta terbaik dari masing-masing level/ tingkatan kelas.

Sementara itu peserta terbaik kelas 7, Raymond Xavier Ardyano. Siswa kelas 7G ini tidak menyangka akan menjadi peserta terbaik untuk level kelas 7, dirinya juga merasa senang dengan raihan tersebut. “ga nyangka sie jadi juara, tapi tentu saya saya bersyukur. Semoga piala yang saya dapat akan menambah motivasi saya untuk terus berbakti kepada orangtua dan menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi nusa dan bangsa.” Tutur siswa yang biasa dipanggil Raymond ini.

Respon positif juga datang dari orangtua siswa, Bobby M. Satriayudha. Orangtua dari Aqila Faustina Connie sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh sekolah. Menurutnya, kegiatan birrul walidain yang diikuti oleh semua siswa di Spemma ini memiliki kesan yang sangat mendalam terhadap dirinya. “Saya merasa bangga melihat anak-anak mengikuti kegiatan ini karena bisa menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang kepada kedua orang tua. Dengan kegiatan ini, saya berharap siswa dapat belajar lebih banyak tentang pentingnya berbakti kepada orang tua, memahami nilai-nilai kebaikan, dan tumbuh menjadi anak yang bertanggung jawab dan baik hati. Semoga kegiatan ini membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu dekat dengan orang tua.” Jelas walimurid dari siswa kelas 8C ini.

Per tanggal 24-29 Oktober 2023 yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan kegiatan yang bertajuk pekan birrul walidain. Acara yang melibatkan siswa dari semua jenjang ini (kelas 7, 8 dan 9) bertujuan untuk membangun kebiasaan bakti anak kepada orang tua.

Adapun bentuk kegiatan dari birrul walidain ini adalah siswa membuat laporan kegiatan pembiasaan bakti anak kepada orang tua yang terdiri dari lima aspek yaitu tutur kata, tingkah laku, membantu orang tua, menunaikan amanah menuntut ilmu dan kegiatan ibadah.

Menurut kepala urusan Ismuba, Syafi'ur Rahman, ST, diadakannya pekan birrul walidain adalah untuk membentuk kebiasaan dan karakter siswa agar memiliki komitmen mengabdikan kepada orang tua. “Tujuan diadakan kegiatan pekan birrul walidain adalah agar siswa memiliki komitmen mengabdikan kepada orang tua. Harapannya agar semua siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Kegiatan yang berlangsung selama satu minggu ini berhasil menyaring tiga siswa sebagai peserta terbaik dari

# Awalnya Iseng, Sekarang Selalu Juara

Sebagai olahraga beladiri khas yang berasal dari Indonesia, Pencak Silat cukup banyak diminati dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Bangga Gelora Sadewa Firjatullah salah satu yang menggemari olahraga ini. Tak sekadar suka, namun siswa kelas 8C SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini menjadikan olahraga yang terkenal dengan seni dan jurus-jurusnya itu sebagai lahan mendulang prestasi.

Setidaknya, sudah lebih dari 25 medali yang dipajang kelahiran Surabaya, 29 November 2009 ini di lemari rumahnya. Mulai kelas 2 SD, cowok yang akrab disapa Sadewa ini memang kerap tampil di berbagai ajang kompetisi dan selalu mendapat nomor juara.

Saat bercerita mengenai awal mulanya terjun ke dunia Pencak Silat, Sadewa mengaku iseng ikut ekstrakurikuler di sekolahnya dulu. "Awalnya itu iseng ikut ekstra Silat Tapak Suci di SD Muhammadiyah 6 Gadung.

Setelah 3 pertama kali untuk lomba SPARTAN dan langsung ujar anak

bulan latihan saya diikuti pelatih di event MBA tingkat Surabaya dapat juara 1," Tunggal ini.

"Ternyata seru juga ya ikut silat dan mulai saat itu saya terus menekuninya hingga sekarang. Alhamdulillah, setiap ikut lomba saya selalu dapat juara," terus pemilik sabuk Kuning Melati 3 yang bercita-cita masuk TNI Angkatan Laut ini.

Untuk lebih memantapkan kemampuannya, anak yang tinggal di kawasan Kutisari Utara ini ikut pula bergabung pada perguruan Silat Tapak Suci Dinoyo. Setiap Minggu, Senin, Kamis, Sabtu ia berlatih mulai jam 7 malam selama 3 jam di daerah Mangrove Surabaya.

Saat mengikuti kompetisi, Sadewa memang kerap tampil di beberapa nomor berbeda, seperti Fighter, Seni Tunggal atau Ganda. "Dulu sebelum pandemi itu sangat suka nomor fighter, karena lebih menantang bisa berhadapan langsung dengan lawan.

Tetapi saat Pandemi, lombanya kan banyak yang virtual dengan kategori seni, jadi secara otomatis saya juga suka yang seni," jelas siswa penyuka IPS Geografi ini.

Untuk persiapannya sendiri sebelum mengikuti lomba, Sadewa menyiapkan waktu sebulan sebelum pelaksanaan. "Biasanya berlatih tiap hari kalau persiapan lomba," ucap siswa yang juga masuk dalam ekstrakurikuler fotografi di Spemma ini. (dlk)

## Prestasi yang diperoleh :

Juara 1 O2SN Pencak Silat Kategori Tanding tingkat Surabaya, Juli 2023

Piagam Penghargaan Walikota Surabaya Juara 1 Cabang Olahraga Pencak Silat tahun 2023

Bandung Lautan Api International Champion Seri 4 Juara 1 Seni Tunggal Bersenjata Putra 2023

Magelang Championship 2023, Juara 1 Tanding kelas D

Magelang championship 2023 juara 1 Tunggal Putra Tangan Kosong

SAC 2023 Juara 1 Tanding kelas C

IPSI Malang Championship 3 tingkat Nasional September 2023 juara 1 Tanding kelas E

IPSI Malang Championship 3 Tingkat Nasional September 2023 juara 1 Seni Ganda Tangan Kosong

Bali Championship 2 tahun 2022 juara 1 Seni Ganda Putra Tangan Kosong

Bali Championship 2 tahun 2022 juara 1 Seni Tunggal Tangan Kosong

UMJ National Virtual Championship tahun 2022 juara 1 Tunggal Tangan Kosong

UMJ National Virtual Championship tahun 2022 Juara 1 Tunggal Bersenjata

**Bangga Gelora Sadewa Firjatullah**



## Lusanno Azkaputra Purwito

# Peraih Medali Emas IRPro 2023



**M**enciptakan suatu produk yang dapat bermanfaat bagi banyak orang, terutama demi keberlangsungan masa depan lingkungan yang bersih dan sehat memang patut diacungi jempol.

Usaha tersebut yang ditunjukkan Lusanno Azkaputra Purwito dalam ajang International Research Project Olympiad (IRPro) tahun 2023.

Siswa kelas 7H SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini berhasil membawa pulang medali Emas dengan penelitiannya berjudul *Harnessing Renewable Energy for Sustainable Cooling: A Study on Photovoltaic and Peltier Technologies for Air conditioning*.

Dalam risetnya tersebut, Sanno -sapaan akrabnya- berkeinginan membuat air conditioner yang eco-friendly dan tidak memakai freon. "Saya rasa air conditioner yang ada saat ini itu tidak eco friendly dan jika terus-menerus seperti ini akan berkontribusi besar dalam pemanasan global," ujar bontot dari 3 bersaudara ini.

IRPro sendiri merupakan kompetisi yang memberikan kesempatan kepada siswa dan mahasiswa untuk mengekspresikan diri, memperdalam bakat dan minatnya di bidang riset dan inovasi serta memperlancar mereka belajar dan presentasi dalam Bahasa Inggris.

Even yang diselenggarakan oleh Indonesia Scientific Society (ISS) pada Agustus 2023 lalu ini diikuti oleh beberapa peserta dari banyak negara, seperti Azerbaijan,

Bangladesh, china, Mesir, Yunani, India, Indonesia, Malaysia, Meksiko, Peru, Filipina, Rumania, Rusia, Suriah, Thailand, dan Ukraina.

Saat mempresentasikan penelitiannya selama 6 menit secara online, Sanno menjelaskan pemakaian bahan peltier untuk menggantikan freon. "Peltier ini memiliki sisi panas dan dingin.

Yang kita pakai adalah sisi yang dingin untuk mendinginkan ruangan dan sebagai pengganti freon," jelas kelahiran Switzerland yang menyukai Pelajaran IPA ini.

Usahanya untuk lingkungan ini tak hanya dalam kompetisi tersebut. Cita-citanya sebagai pembuat robot juga diarahkan untuk dapat membantu isu global yang sedang ada. "Saya rasa jika lingkungan tidak dalam kondisi baik, maka banyak kegiatan yang dapat terhambat," kata anak yang tinggal di kawasan YKP Penjaringan Sari ini.

Selain IRPro 2023, beberapa medali emas juga sempat ia peroleh waktu duduk di bangku SD, yaitu even Olimpiade TISMA bidang English dan POSSI (Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia) bidang English.

Saat ditanya mengenai hobinya, siswa yang tergabung dalam ekskul KIR dan Robotika Spemma ini mengaku senang menggambar digital dan membuat animasi. "Untuk menggambar digital saya biasanya random, jadi hasilnya juga beragam," terang anak yang suka main game ini.(dlk)

## Galang Gemilang Bintang Muhammad

# Peraih Medali Emas FABI ke-12

**M**empunyai kemampuan lebih dalam bidang akademik, membawa Galang Gemilang Bintang Muhammad menjadi salah satu finalis dalam Festival Anak Berprestasi Indonesia (FABI) ke 12 yang diadakan Emerald Education Centre pada 22 Juli 2023 lalu.

Siswa kelas 8E SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang biasa disapa Galang ini awalnya mengikuti babak penyisihan ajang olimpiade kategori sains tersebut di kota Surabaya. "Pas penyisihan diberi waktu 90 menit untuk mengerjakan 40 soal pilihan ganda," ujar kelahiran Surabaya, 20 Mei 2009 ini.

Lolos babak penyisihan dengan nilai bagus, Galang harus mengikuti babak grand final yang digelar di Universitas Ma Chung Malang. Di babak ini, Sulung dari 3 bersaudara ini berhasil mendapatkan medali Emas setelah harus berkuat dengan 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dalam waktu 90 menit.

Prestasi tersebut membuatnya merasa senang dan bangga. "Saya senang sekali setelah dapat penghargaan itu," ucap anggota Ekskul Karya Ilmiah Remaja (KIR) Spemma yang tiap tahunnya selalu berada di 3 besar ranking kelas tersebut.

Usai ajang tersebut, anak yang bercita-cita menjadi peneliti ini tak berpuas diri dan kembali mengikuti lomba lainnya. Kali ini Kompetisi Sains Nalaria Realistik (KSNR) ke 5 yang diselenggarakan oleh Klinik Pendidikan MIPA mulai Agustus 2023.

Kompetisi yang bertujuan merangsang minat dan kreativitas siswa dalam bidang sains tersebut diikuti lebih dari 30 ribu peserta mulai dari kelas 1 SD hingga 9 SMP tingkat nasional. Lebih dari 100 siswa Spemma juga terdaftar pada seleksi awalnya. Dari babak penyisihan, hanya 5 siswa termasuk Galang yang lolos menjadi finalis dan harus berjuang lagi di Bogor, tempat final ajang tersebut.

Saat final, 40 soal pilihan ganda dan 5 soal

uraian yang dibuat panitia memang cukup rumit bagi Galang untuk mengerjakannya dalam waktu 90 menit. "Soalnya itu lebih susah yang ini, karena ini lebih ke nalar," jelas cowok yang tinggal di kawasan perumahan Sinar Amerta Medayu Selatan ini.

Saat ditanya mengenai cara belajarnya sehari-hari, siswa yang suka dengan materi genetika biologi ini mengaku biasanya belajar sendiri. "Orangtua kan juga kadang sibuk, jadi saya belajar sendiri.

Tapi, kalau orangtua tidak sibuk biasanya diskusi tentang soal-soal atau bab yang menurut saya sulit atau tidak paham," kata Galang yang tiap senggang waktunya dipakai untuk baca komik Naruto atau novel bertema kedokteran seperti Cado-Cado.

Dari kerja keras belajarnya tersebut, Galang sempat menjadi Siswa berprestasi di SD Muhammadiyah 18 lulusan tahun 2022. Ia juga pernah mendapatkan medali silver dalam Sigma Science Student Competition tingkat nasional Bidang IPS dan medali emas dalam Olimpiade Nasional Tsurayya Islamic School tahun 2022.(dlk)



# Berlatih Panahan dengan Gembira

Olahraga panahan cukup banyak peminatnya sekarang. Ada yang menjadikannya sebagai ajang prestasi di kejuaraan, ada juga yang hanya sebatas olahraga rekreasi yang menyenangkan untuk menjaga fisik.

Meski terlihat seperti olahraga yang statis atau kurang bergerak, namun olahraga yang satu ini wajib membutuhkan kekuatan, ketahanan, dan fokus. Bahkan, untuk menguasainya, sejumlah teknik dan keterampilan dasar juga harus dilatih secara kontinyu.

Muhammad Ashraf Nasrullah, siswa kelas 7A SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang bercita-cita sebagai atlet panahan ini rela meluangkan waktu di luar jam sekolahnya untuk berlatih panahan dengan serius.

“Latihannya di KONI Surabaya dan Universitas Narotama tiap Rabu, Jumat dan Minggu. Kalau Rabu dan Jumat tiap sore sepulang sekolah, sedangkan Minggu mulai jam 11 siang,” ujar Ashraf, yang saat ini tergabung dalam Fast Archery Club.

Anak Tunggal yang lahir pada 1 April 2011 ini bercerita tentang awal mulanya terjun dalam dunia panahan. “Dulu waktu kelas 2 SD itu awalnya iseng-iseng ikut panahan di sekolah, tapi lama-kelamaan jadi suka,” kata anak yang tinggal di kawasan Pacar Kembang Surabaya ini.

Dari kesukaannya itu, pemilik tinggi badan 150cm ini langsung mengembangkan kemampuannya dalam memanah dengan mendaftar sebagai salah satu anggota klub Panahan di Surabaya. “Saya menjalani latihan panahan dengan gembira sampai sekarang,” terang siswa yang menyukai Pelajaran IPS ini.

Walaupun berawal dari iseng, siapa sangka saat ini panahan merupakan olahraga yang sangat disukainya.



**Muhammad  
Ashraf Nasrullah**

“Aku memang ingin sekali menjadi atlet panahan dan bisa punya prestasi dari bidang ini,” ucap Ashraf yang juga tergabung dalam ekskul badminton di Spemma.

Atas kerja kerasnya berlatih selama ini, Ashraf telah mampu mendulang sejumlah medali untuk kategori seusianya. Seperti pada ajang 3<sup>rd</sup> Fly Navy International Archery Open 2023 yang diadakan 23-27 Juni 2023 di Dakota Archery Field, Lanudal Juanda, Sidoarjo, ia bersama timnya yang terdiri dari 3 anak berhasil menjadi juara Pertama untuk kategori Team Elimination Compound usia 12 tahun.

Lalu pada 2-6 Agustus 2023 di lapangan Jenggolo, Sidoarjo. Dalam rangka hari Kemerdekaan RI yang diadakan pemkab Sidoarjo, Ashraf bersama timnya juga berhasil menjadi juara 1 divisi Compound Kelompok umur 15 tahun Putra Bregu.

Yang terbaru, penggemar dari Atlet Panahan Nasional Riau Ega Agatha ini juga berhasil mendapatkan gelar juara 1 Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Panahan Piala Dankormar tahun 2023, di lapangan Mako Pasmar 2 Kesatrian Marinir Moekijat di Gedangan, Sidoarjo pada September 2023 lalu untuk kategori Compound Bregu.(dlk)

# AWALNYA NERVOUS, LAMA-LAMA TERBIASA TANDING

**D**i samping untuk melatih fisik dan menjaga Kesehatan, olahraga beladiri Karate yang disebut juga beladiri tanpa menggunakan alat atau tangan kosong ini berguna juga untuk mempertahankan diri dari berbagai ancaman, terutama di jalanan.

Selain 2 hal tersebut diatas, Athallah Azzam Hendrian Yahya juga menyertakan prestasi sebagai salah satu alasannya memilih beladiri Karate. “Pastinya bisa dapat prestasi, selain untuk jaga diri dan badan yang tidak mudah sakit karena fisik terlatih,” ujar Athallah, siswa kelas 7A SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini.

Kesukaannya pada olahraga yang berasal dari Jepang dan terinspirasi dari seni bela diri China, Kenpo ini dimulai ketika ia masih duduk di bangku SD kelas 1. “Dulu sering ikut ngantar kakak latihan. Lama-kelamaan kok jadi tertarik sendiri, akhirnya ikut latihan,” kata bontot dari 3 bersaudara ini.

Tiap Senin dan Kamis malam, pemilik tinggi 157cm dan berat badan 30kg ini menghabiskan waktunya untuk berlatih di sebuah Dojo bernama AKF atau Akademi Karate Funakoshi yang berlokasi di sekitaran jalan Asem Bagus Surabaya.

Tahun 2018 ia mulai sering bertanding dan mengikuti kejuaraan terbuka dengan kategori usianya. Karena ia harus bertanding dan berhadapan langsung dengan lawan, awalnya ada rasa nervous saat bertanding. “Awal main memang nervous, tapi lama-kelamaan makin terbiasa dan hilang nervousnya,” jelas kelahiran Surabaya, 30 Mei 2011 ini.

yang digunakan, yaitu kihon, kata dan kumite.

Untuk melatihnya dibutuhkan konsentrasi dan kekuatan tubuh yang tinggi.

Apalagi dalam bertanding, sangat dibutuhkan sekali taktik dan kedisiplinan.

Seperti yang dilakukan Athallah setiap mau mengikuti kejuaraan, persiapannya harus lebih matang. “Setiap mau ada kejuaraan itu latihannya makin di dril, dan ada tambahan fisik juga,” ucap penyuka Pelajaran PKn ini.

Saat ditanya mengenai cita-citanya, anak yang tinggal di kawasan Gundih ini mengaku ingin sekali menjadi tentara. “Saya suka lihat tentara yang gagah dan berani. Keren lihatnya, makanya saya mau jadi anggota TNI,” ungkap Athallah.

Selain hobinya dalam bidang olahraga, anak yang tergabung dalam ekskul badminton di Spemma ini juga ingin berprestasi dalam bidang akademis.

Untuk itulah ia mulai turut serta dalam ajang olimpiade sains tingkat Nasional.(dlk)



**Athallah Azzam Hendrian Yahya**

Dalam dunia karate, ada 3 teknik dasar



## Prestasi yang didapatkan :

Juara 3 Kumite Kejurnas tahun 2018

Juara 1 Kejuaraan Cabang antar Dojo tahun 2019

Juara 3 Kumite Kejurnas Funakosi Indonesia tahun 2019

Juara 3 Dasar Kejurnas Funakosi Indonesia tahun 2019

Juara 1 Kumite Piala Pangdam V/ Brawijaya tahun 2023



Kalila Medina Martanto  
Ketua Remas Spemma

# Program Bersih Masjid Spemma

**D**isamping jabatan ketua IPM, menjadi Ketua Remas SMP Muhammadiyah 5 Surabaya juga suatu hal yang membanggakan. Itu jugalah yang dirasakan Kalila Medina Martanto, siswi kelas 8D yang terpilih sebagai Ketua Remas Spemma tahun ini.

“Awalnya saya merasa kaget karena memang baru pertama kali saya mengikuti organisasi remas, tetapi saya merasa bersyukur serta bangga karena tim Ismuba Spemma merasa saya mampu dan siap untuk menjalani amanah sebagai ketua remas,” ujar Kalila, sapaan akrabnya.

Dalam pemilihannya, gadis kelahiran Jakarta, 22 Februari 2010 ini harus melalui beberapa tahap seleksi. Tim Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) sebagai panitia seleksi menjanging langsung dari 53 peserta yang mendaftar menjadi 8 terpilih.

Kemudian, 8 peserta terpilih ini mengikuti seleksi wawancara tentang kemampuan agama dan leadership mereka serta presentasi mengenai visi dan misi di depan tim Ismuba dan anggota Remas lainnya.

Dari seleksi tersebut, terpilihlah 4 terbaik yang pada hari yang sama juga harus mempresentasikan visi dan misinya di depan seluruh siswa Spemma dan tim Ismuba.

“Visiku ingin menjadikan siswa-siswi Spemma agar dapat berakhlakul karimah dan cinta Al-Quran serta menjadikan organisasi Remas sebagai wadah untuk mendalami ilmu-ilmu keislaman,” jelas Kalila yang juga

aktif dalam ekskul Melukis dan Paduan Suara di Spemma.

Untuk misinya sendiri, Kalila ingin mengadakan kegiatan-kegiatan yang menjunjung tinggi kebersamaan dalam aturan dan syari’at Islam dan mengembangkan kegiatan dan kajian ke-Islaman kepada siswa-siswi Spemma.

Beberapa program yang telah dirancangnya ke depan yaitu berbagai lomba yang diadakan remas, peringatan hari besar keagamaan dan program bersih masjid.

“Program bersih masjid mulai bulan depan akan berjalan. Nantinya ada sekitar 7 anggota remas ditambah beberapa siswa Spemma yang ingin mengajukan diri untuk mengikuti bersih-bersih ini,” terang Kalila.

Saat ditanya mengenai keaktifannya dalam berorganisasi, cewek yang tinggal di kawasan Amerta Greenland Waru, Sidoarjo ini mengaku sangat senang berorganisasi.

Karena itulah selain menjadi ketua Remas, sampai sekarang ia juga aktif sebagai anggota IPM Spemma.

“Saya suka berorganisasi, ini bisa menjadi tempat saya untuk menambah pengalaman sebelum terjun ke masyarakat dan hidup bersosial nantinya,” kata Kalila.

“Selain itu, saya juga ingin meningkatkan skill kepemimpinan dalam berorganisasi,” tambah anak tunggal yang secara privat mengikuti les matematika seminggu sekali ini.(dlk)

## Tuwajatitesih Amma Rengganis Iswanto

# Ingin Jadi Peneliti Lingkungan dan Aktivis Kemanusiaan

Dalam babak penyisihan ajang Kompetisi Sains Nalaria Realistik (KSNR) tingkat Nasional ke 5 yang diselenggarakan pada Agustus 2023 lalu, 5 siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya lolos melaju babak final yang berlangsung di Bogor.

Tuwajatitesih Amma Rengganis Iswanto salah satunya. Siswi kelas 7B Spemma yang akrab disapa Amma ini menceritakan pengalamannya dalam kompetisi yang digelar Klinik Pendidikan MIPA dengan jumlah peserta lebih dari 30 ribu siswa mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 9 SMP tersebut.

“Penyisihannya itu secara offline tanggal 13 Agustus 2023 di Surabaya. Waktu itu, kami harus mengerjakan test tulis dalam waktu 90 menit untuk menjawab 40 soal pilihan ganda,” ujar kelahiran Semarang, 17 Agustus 2010 ini.

Alhamdulillah.. dari penyisihan KSNR, Amma lolos seleksi untuk melanjutkan ke babak final di Bogor. “Saya bersama 4 murid Spemma lainnya berangkat ke Bogor itu Jumat malam tanggal 8 September 2023.

Finalnya diadakan Minggu dengan mengerjakan test tulis seperti halnya saat penyisihan. Selesai final kami langsung balik ke Surabaya,” terang bontot dari 2 bersaudara yang mendapatkan medali Perunggu pada ajang tersebut.

Sebelum KSNR, Amma juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai Juara 2 dalam bidang PAI ajang Islamic Science Competition 2023 tingkat SD yang diadakan MT's Miftahul Ulum, Denpasar, Bali.

Selain sekolah dan belajar, di waktu senggangnya Amma juga masih menyempatkan hobinya untuk travelling dan melakukan kegiatan DIY. “Saya pribadi itu suka membuat kerajinan tangan,” jelas gadis yang tinggal di kawasan Perum Griya Semampir Surabaya ini.

Selama ini, siswi yang juga aktif dalam ekskul Paskibraka dan Basket Spemma ini sudah membuat strap mask, aksesoris dari manik-manik, gerabah dan kristik.

“Kalau dari bahan daur ulang saya pernah bikin bingkai foto dari kertas bekas. Caranya kertas bekas tersebut diblender lebih dahulu, kemudian diperas airnya dan dibentuk menjadi bingkai sesuai keinginan,” ucap pemilik tinggi 157cm dan berat 48kg ini.

Saat ditanya mengenai cita-citanya, Amma mengaku ingin sekali menjadi Peneliti Lingkungan atau Kesehatan dan Aktivis Kemanusiaan. “Kalau menjadi aktivis dan peneliti lingkungan itu karena saya suka bersosialisasi dan saya memang suka dengan kehidupan alam dan hewan.

Dengan itu saya ingin ikut serta melestarikan dan mempelajarinya lebih dalam,” ungkap penyuka Pelajaran Bahasa Inggris, PAI & IPA ini. “Sedangkan menjadi aktivis kemanusiaan karena Amma ingin membantu sesama manusia,” lanjutnya. (dlk)





## Kiara Kanaya Aura Sakinah generasi muda yang berpedoman pada al qur'an

**K**emampuan berbicara dengan intonasi dan artikulasi yang baik di depan umum, membawa Kiara Kanaya Aura Sakinah menjadi juara 3 Lomba Dai Cilik dalam gelaran Smada Muslim Competition 2023 yang diadakan SMA Negeri 2 Surabaya pada 9 Juli 2023 di sekolah kompleks Surabaya tersebut.

Bersaing dengan setidaknya 50 peserta tingkat Jatim, siswi kelas 8C SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang akrab disapa Kiara ini menyuguhkan tema Menjadi Generasi Qurani sebagai Tumpuan Masa Depan Kejayaan Islam.

“Menurut saya untuk menjadi generasi yang baik di masa depan adalah generasi yang berpedoman pada Al Qur'an,” ujar anak kedua dari 3 bersaudara ini.

Ciri-cirinya, Kiara menambahkan, Generasi Qurani ini selalu update ilmu agama dengan sering membaca atau mendengarkan tausiyah keagamaan, kedua rajin membaca dan mempelajari Al Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan, ketiga menjauhi perbuatan yang dapat merusak iman seperti syirik, iri, dengki, hasad, dan lain sebagainya. Ke empat rajin mengingat Allah dengan cara berdzikir serta bergaul dengan orang yang Sholih.

Namun, bagi Kiara banyak generasi muda yang melalaikan Al Qur'an untuk pedoman hidup. Generasi muda sekarang lebih asik bermain gadget dibandingkan dengan membaca dan mempelajari Al Qur'an.

“Saat ini, segalanya serba teknologi. Mempelajari Al Qur'an juga dapat di akses media sosial, tetapi menurut

saya untuk mempelajari Al Qur'an dengan baik dan tidak salah arah, kita juga membutuhkan guru pembimbing,” jelas cewek yang tinggal di kawasan Tembok Dukuh ini.

Selain di Smada Muslim Competition, setahun yang lalu Kiara juga berhasil meraih gelar juara 2 dalam lomba Dai Cilik untuk lingkungan internal Spemma dalam Peringatan Hari Besar Islam.

Bakatnya dalam public speaking tersebut memang sudah diasahnya sejak kecil. “Mulai kelas 3 SD aku mulai belajar menjadi presenter dan sering ikut lomba semacamnya,” ujar kelahiran Sidoarjo, 22 Juli 2009 ini.

Tak hanya jago cuap-cuap, ternyata kemampuan akademis Kiara juga tidak boleh diremehkan. Cewek yang hobi menyanyi dan membuat kue saat senggang ini berada di peringkat 2 di kelasnya. Pada Agustus 2023 lalu, Kiara juga berhasil mendapatkan medali emas dengan nilai A+ dalam Olimpiade Bahasa Inggris yang diikutinya secara online.

Sains sendiri menjadi pelajaran yang paling disukai Kiara. “Walaupun ilmunya sangat luas, tetapi sains itu mudah dipelajari dan dapat dicerna dengan otak lebih mudah,” terang Kiara yang spesifik menyebut materi Biologi sebagai favoritnya.

Saat ditanya tentang cita-citanya, Kiara mengaku ingin sekali menjadi seorang dokter bedah. “Kakekku pernah sakit kanker, aku pengen sekali jadi dokter bedah karena ingin menolong kalau ada keluargaku yang sakit,” ujar Kiara. (dlk)

Shafiera Mahaeswari Satryoputri

# Melatih Pernafasan dan Vokal

Talenta bermusik yang dimiliki oleh Shafiera Mahaeswari Satryoputri memang tak perlu diragukan lagi. Sejak di bangku SD, siswi kelas 8D SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ini sudah mahir dalam menggunakan alat musik.

Tak sekadar mahir, prestasi pun sempat ia peroleh. Buktinya, pada 2017 lalu di JW Marriott Hotel Surabaya, cewek yang akrab disapa Fira ini mampu menjadi juara 1 New Junior Extension Course 2 untuk kategori musik keyboard.

Menginjak di bangku SMP, ketertarikannya dalam bermusik mulai beralih ke dunia vokal. Gadis kelahiran Surabaya, 11 Juni 2010 ini mengaku ingin mencoba hal baru. "Mungkin udah mulai bosan saja dan ingin mencoba hal yang baru. Kebetulan juga di rumah suka banget nyanyi," ujar sulung dari 2 bersaudara ini.

Karena itulah, saat tahun pertamanya di Spemma, Fira langsung tergabung dalam ekskul paduan suara sekolah yang tiap seminggu sekali rutin berlatih. Bersama dengan rekan-rekannya tersebut, Fira pernah tampil mengisi acara dalam rangka Musyawarah Daerah PDM Kota Surabaya yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Februari 2023 lalu.

Tak berpuas pada lingkup itu, untuk menambah skill dan pengalamannya dalam dunia tarik suara secara berkelompok, ia juga memilih bergabung dengan kelompok paduan suara Adi Nugroho Youth Choir (ANYC).

Bersama dengan grup ANYC ini, cewek yang bercita-cita menjadi dokter ini berhasil

mendapatkan Medali Silver dalam The 12th Bali International Choir Festival 2023 yang diadakan oleh Bandung



Choral Society di Denpasar, Bali pada bulan Juli 2023 lalu.

Dalam ajang berskala internasional yang diikuti sekitar 14 negara tersebut, ANYC Membawakan 2 lagu daerah, yaitu Kambanglah Bungo asal Sumatra Barat dan Rambadia asal Sumatra Utara.

Menempati posisi sebagai suara mezzo-sopran, Fira bersama 28 anggota grup lainnya harus berlatih selama 1 tahun untuk menguasai lagu di ajang tersebut. "Kurang 2 bulan sebelum kompetisi kami berlatih seminggu sekali dan makin mendekati ajangnya bisa 2 sampai 3 kali dalam seminggu," jelas cewek yang tinggal di kawasan Galaxi Bumi Permai Surabaya tersebut.

Untuk memaksimalkan performanya, latihan pernafasan dan vokal memang menjadi hal yang penting baginya. Larangan untuk minum es dan makan gorengan juga harus ia ikuti. "Kalau sudah mendekati lomba itu energinya yang harus dijaga, tidak boleh teriak-teriak," terang penyuka pelajaran Bahasa Inggris dan Prakarya ini.

Sebelum ajang di Bali, penyuka grup Korea Blackpink dan New Jeans ini juga sempat menjadi pengisi acara bersama ANYC dalam rangka Hari Musik Nasional pada 9 Maret 2023 yang diadakan di Balai Budaya Surabaya. (dlk)



# BERKARYA Seni Lukis

**M**elukis salah satu kreativitas puncak dari menggambar, seringkali dianggap sebagai suatu wujud karya seni yang butuh ide, pemilihan tema, komposisi unsur, dan terapan melukis, serta finishing yg menakjubkan.

Kunci dasarnya sangat sederhana..., 1 kata Be Brave...,

Berani untuk berkhayal, berani untuk bereksperimen, dan berani untuk mengeksplorasi kemampuan kreativitas...

Lalu ditutup juga dengan 1 kata..., Rasa...,

Merasakan sesuatu saat berkreasi, akan membuat hasil akhir lukisan menjadi berasa 3 dimensi dan hidup...

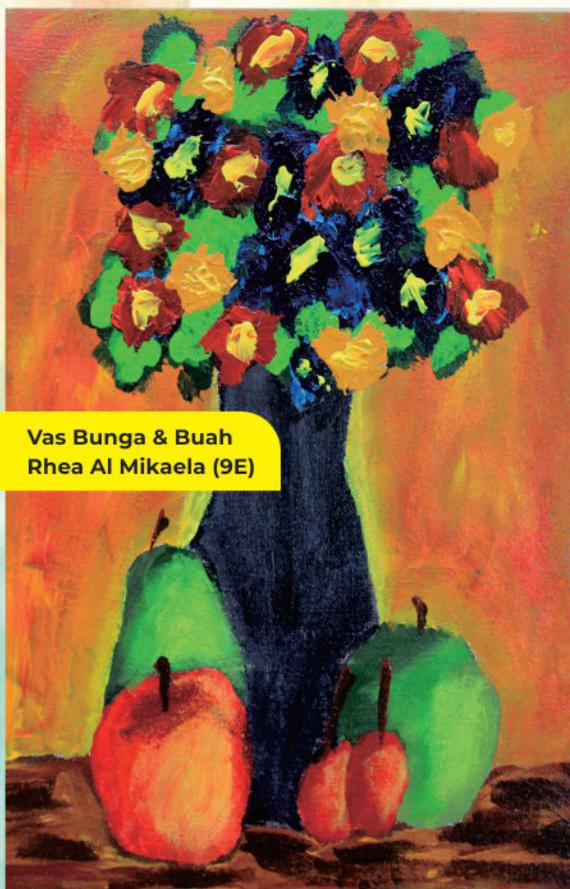
Nah adakah diantara kalian yg bisa Berani dan Merasa u.menampilkan karya2 berikutnya...?

Melukis itu berpendaran keindahan...

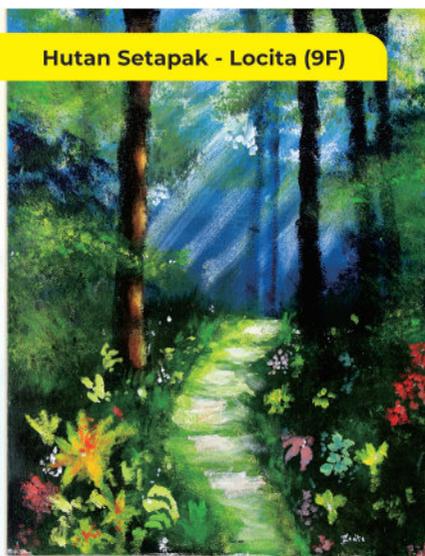
Dan Allah juga menyenangkan keindahan2 yg kalian tebarkan di muka bumi ini...



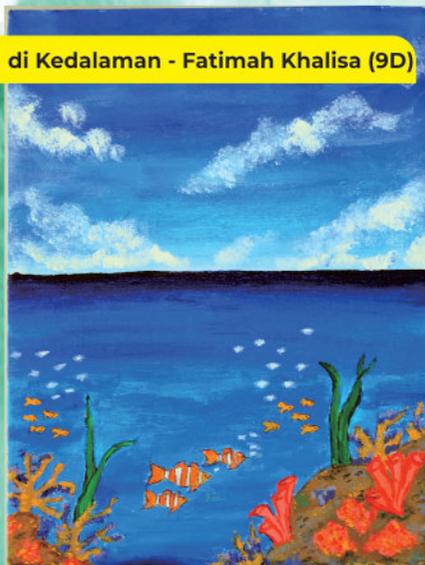
Hutan Setapak - Locita (9F)



Vas Bunga & Buah  
Rhea Al Mikaela (9E)



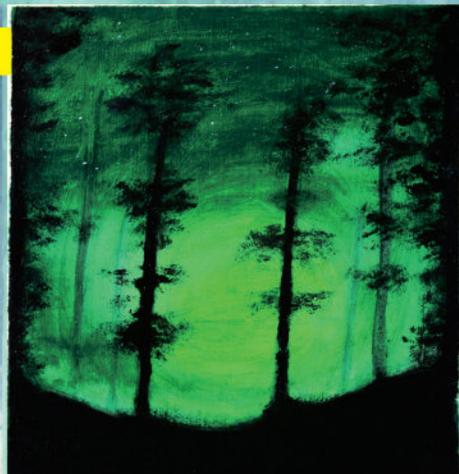
di Kedalaman - Fatimah Khalisa (9D)



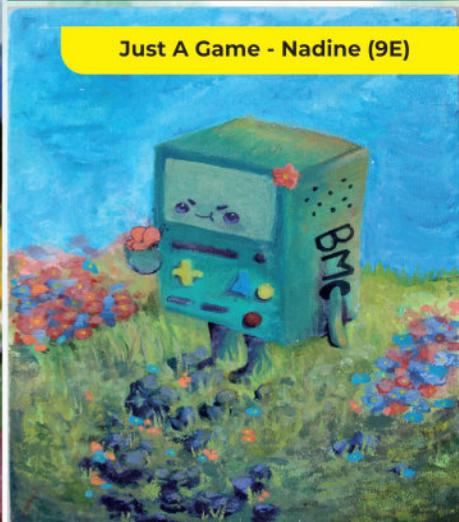
My Hug Bear- Diandra Khansa K. (9F)



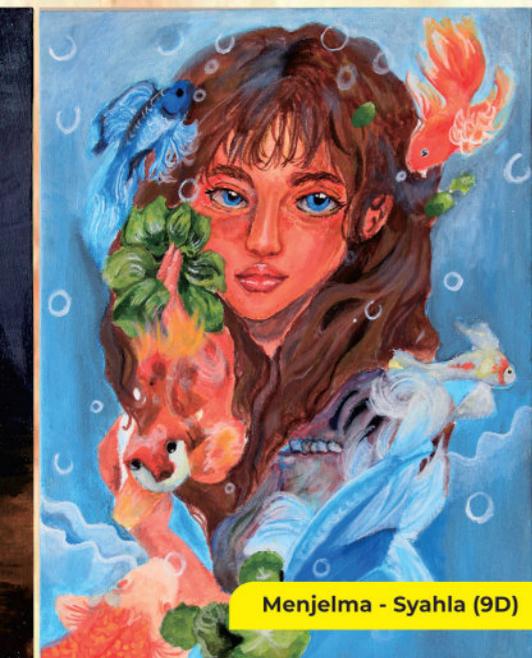
Sunlife Meadow - Zahra Kamela Shafa (9B)



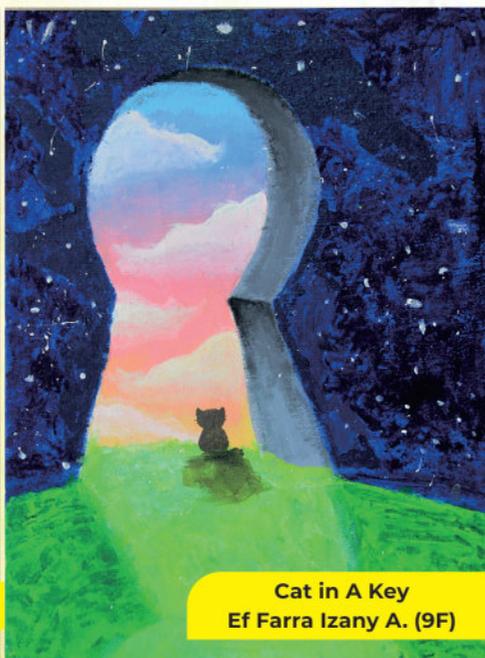
A Mysteriously - Aurellia (9E)



Just A Game - Nadine (9E)



Menjelma - Syahla (9D)



Cat in A Key  
Ef Farra Izany A. (9F)

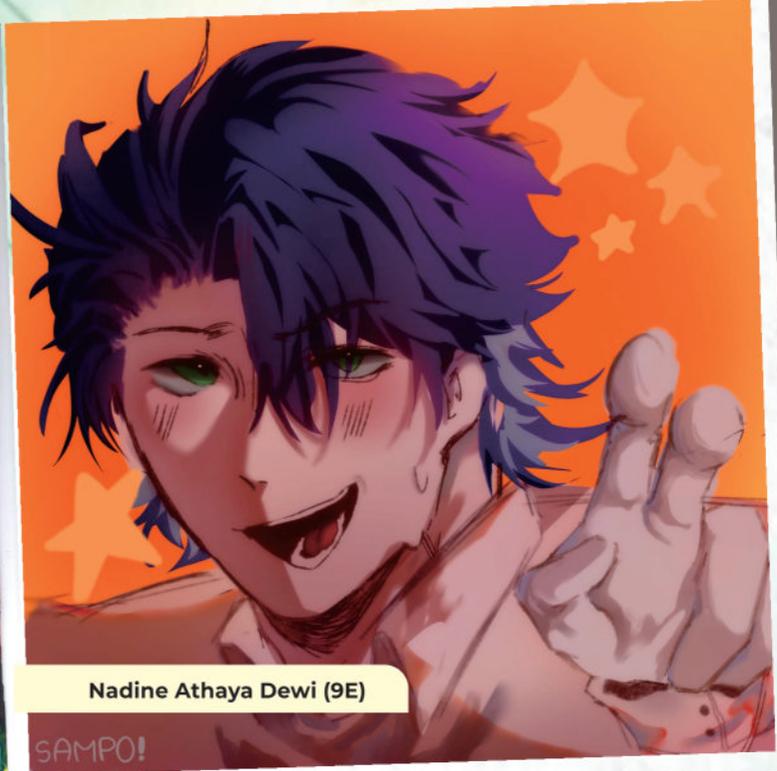


Ladang Bunga  
Nisa Rahmania F. (9F)

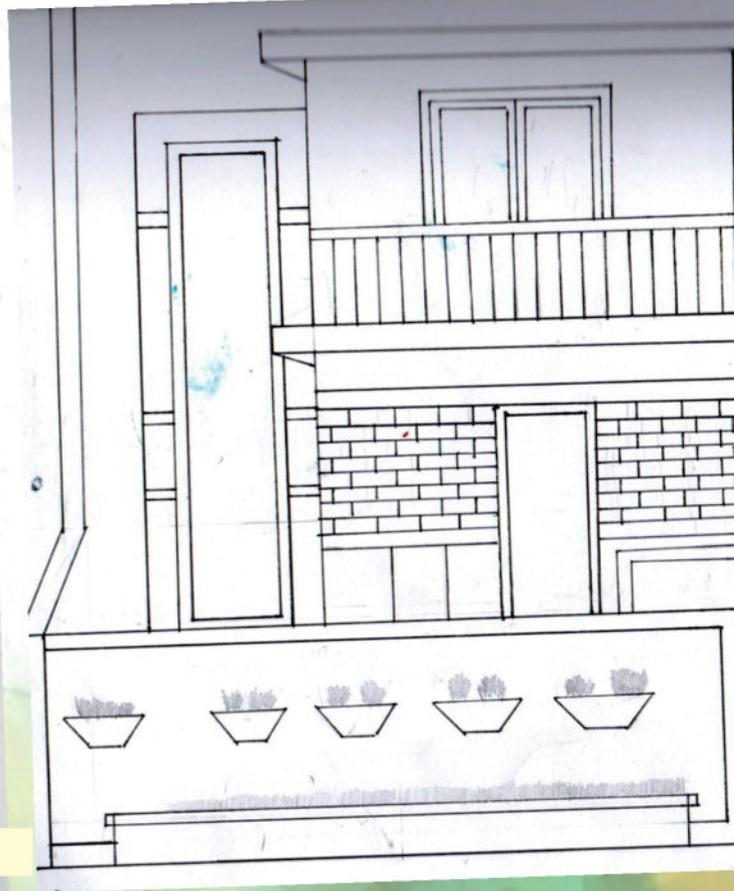
Hana Mulya Asmara (8C)



Nadine Athaya Dewi (9E)



Farah Nadyne Saniya (7B)





Queensha Rizkya Haribowo (8F)



Gelsi Sharliz Fayyaza (Alumni Spemba)



Falicha Chandra Omera (8A)



Qatrunada Athirah Hyuka Arsyah (9C)



Pelangi Challista Ramadhani (8E)



”

# Wawancara

## Reporter Kalimah dengan Prof. Dr. Ir. Imam Robandi, MT.

Tanggal 15 Juni 2023 yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan wisuda ke 51 SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya tahun pelajaran 2022-2023. Acara yang mengambil tema “*Empowering the Generation, Enlightening the World*” mewisuda 233 siswa terbaik yang telah menjadi bagian dari keluarga SMP Muhammadiyah 5 Surabaya selama tiga tahun terakhir.

Pada kesempatan tersebut, majalah Kalimah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mewawancarai salah satu tamu istimewa yaitu Prof. Dr. Ir. Imam Robandi, MT. (guru besar Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya yang juga Wakil Ketua Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah), yang turut hadir sebagai walimurid salah satu peserta wisudawan. Berikut petikan wawancara reporter Kalimah yang diwakili oleh Qatrunada Athirah Hyuka Arsyah kelas 9C.

- Reporter Kalimah : Assalamualaikum warahmatullahi Wabarokatu. Terimakasih atas waktunya bapak Prof. Dr. Ir. Imam Robandi, MT. Saya Qatrunada dari jurnalis Malajah kalimah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
- Prof Imam Robandi : Waalaikumussalam, ya silahkan
- Reporter Kalimah : Bagaimana pendapat Profesor Imam tentang wisuda yang diadakan oleh SMP Muhammadiyah 5 Surabaya?
- Prof Imam Robandi : Saya melihat bahwa wisuda ini sangat bagus, kreatif, saya juga melihat anak-anak Spemma memiliki banyak bakat yang sangat menonjol sehingga insyaallah menjadi bekal utama anak anak untuk terus belajar dan berkarya untuk Indonesia."
- Reporter Kalimah : Mengapa profesor imam mempercayakan puteranya utk sekolah di SMP Muhammadiyah 5?
- Prof Imam Robandi : Sebab SMP Muhammadiyah membekali siswanya dengan agama yang cukup, semakin hari semakin profesional dan ini membuktikan atmosfer yang sangat bagus. Saya rasa itu yang membuat walimurid dan orang tua siswa percaya."
- Reporter Kalimah : Bagaimana Prof Imam melihat peran Muhammadiyah di kota Surabaya khususnya dibidang pendidikan?
- Prof Imam Robandi : "Semua sekolah Muhammadiyah di Indonesia sangat menonjol dan dapat mewarnai karena saya juga pekerja utama didalamnya. Peran Muhammadiyah Surabaya atau pun ditengah nasional sangat cukup bagus mendorong siswanya untuk terus berkarya dan terus membangun negeri ini dengan baik."
- Reporter Kalimah : Yang terakhir, apa pesan-pesan Prof Imam kepada pelajar Surabaya khususnya kepada teman-teman kami di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya?
- Prof Imam Robandi : "Murid atau siswa kan untuk menjadi pondasi pertama maka belajar lah. Senang belajar, senang olahraga, dan jangan lupa membaca Alquran setiap hari."

## Wawancara dengan Wisudawan Terbaik Spemma 2023

1 5 Juni 2023 yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) mewisuda 233 siswa terbaik tahun pelajaran 2022-2023. Pada acara tersebut, Spemma juga memilih 10 besar wisudawan-wisudawati terbaik bidang akademik dan bidang non akademik.

Berikut petikan wawancara singkat reporter Kalimah yang diwakili oleh Nasywa Satya Wijaya (9A) dengan wisudawan-wisudawati terbaik bidang akademik dengan nilai rata-rata 96,52, Billgish Aulya Rachman.

Reporter Kalimah  
Billgish Aulya Rachman

: Bagaimana perasaan kak Billgish setelah terpilih sebagai WISUDAWAN terbaik dibidang akademik?  
: Pertama saya panjatkan puji syukur kepada Allah Swt. Kedua, bingung, kaget, ga nyangka, semua jadi satu ga karu-karuan, bukan karena tanpa alasan yaa, di SPEMMA banyak banget kan murid-murid berprestasi baik akademik atau non-akademik, aku yang bisa dibilang 'murid biasa-biasa' aja atau murid yang ga terlalu nonjol buat prestasinya terus dipanggil buat jadi 'wisudawan terbaik' pasti kaget bukan kepalang dong, tapi tetep aku seneng banget pastinyaa, malah seneng bukan main sii dibilangnya HAHAAH, karna dengan itu aku bisa bikin ayah mama ku bangga dan jadi hadiah penutup buat aku dan orang tua ku di akhir cerita SMP waktu itu.

Reporter Kalimah  
Billgish Aulya Rachman

: Apa resepnya hingga terpilih sebagai WISUDAWAN terbaik dibidang akademik?  
: Untuk hal-hal khusus yang aku lakuin buat jadi wisudawan terbaik kayaknya ngga ada, aku sama kayak siswa lain aja, rajin ngerjain tugas, nge-review materi yang disampaiin sama guru, dan ngga lupa buat selalu sholat dan berdoa pada Allah SWT biar dilancarkan dan dimudahkan dalam menuntut ilmu. Intinya lebih tekun belajar, setiap pulang sekolah semua mata pelajaran diulangi

Reporter Kalimah  
Billgish Aulya Rachman

: Siapa orang yg paling berjasa dalam hidup Bilgish? Dan apa alasannya?:  
: Kalo ngomongin orang yang paling berjasa dalam hidupku tentu aja sosok itu adalah orang tuaku sendiri, ayah dan mama. Tanpa adanya mereka aku ga bakal bisa sampai di titik saat ini, mereka yang selalu ada buat aku and always support apa yang anaknya lagi jalanin, gabisa bayangin pokoknya kalo ga ada sosok mereka berdua, thank you ayah mamakuu...

Reporter Kalimah  
Billgish Aulya Rachman

: Apa kesna-kesan Bilgish selama sekolah di Spemma?  
: Selama 3 tahun sekolah di SPEMMA banyak banget kenangan-kenangan manis yang terukir disana, mulai dari guru, temen-temen, sampai karyawannya pun. Buat guru-guru di SPEMMA, kayaknya udah ngga perlu diraguin lagi deh buat seberapa care mereka ke murid-muridnya, ngga cuma care aja si guru-gurunya pun asik-asik semua, jadi ngebuat aku selama belajar di sana tuh bawaanya enjoy dan bikin ningkatin semangat mood belajar. Lingkungan pertemenannya pun juga, syukur selama disana aku dapet pertemenan yang baik dan seru yang bikin aku makin tambah tambah semangat buat belajar xixixi, pokoknya SPEMMA, thank you so much...

Reporter Kalimah

: Mungkin ada pesan-pesan Bilgish untuk guru dan adik kelas yang ada di Spemma?

Billgish Aulya Rachman

: Pesan pertama yang bakal aku sampaiin yaitu buat seluruh Bapak - Ibu Guruku di SPEMMA, terimakasih banyak ya pak.. buu.. udah selalu sabar dalam mendidik Billgish, bersyukur banget bisa masuk SPEMMA dan bertemu dengan guru-guru yang berkualitas hingga Billgish bisa sampai di titik ini, ngga akan terlupa semua jasa-jasa guru di SPEMMA yang berandil besar dalam kehidupan Billgish terutama dalam upaya mencapai sekolah impian yang kini sudah terwujudkan. Untuk adik-adikku semua yang masih menimba ilmu di SPEMMA, mungkin kita emang ngga kenal satu sama lain kan, tapi kakak harap buat kalian semua untuk selalu semangat belajarnya yaa dan optimis dalam menggapai mimpi, karena siapa lagi kalau bukan kalian yang bakal melanjutkan dan mempertahankan prestasi yang SPEMMA miliki, semangatt adik-adikku.





Oleh: **Devdan Arsyad Nararya**  
(Peserta terbaik Pekan Birrul Walidain untuk jenjang kelas 9)

## Pengalaman Mengikuti Pekan Birrul Walidain (PBW) 2023

*Assalamu Alaikum Wr. Wb... Halo teman teman nama saya Devdan Arsyad Nararya bisa dipanggil Devdan. Saya dari kelas 9B ingin menceritakan pengalaman saya mengikuti kegiatan di sekolah yang disebut dengan Pekan Birrul Walidain (PBW). Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu yaitu antara tanggal 24-29 Oktober 2023.*

Pada kegiatan ini saya menjadi peserta terbaik untuk jenjang kelas 9. Ada lima hal yang harus kita lakukan pada PBW ini, yaitu tutur kata, tingkah laku, kegiatan ibadah, membantu orang tua dan menunaikan amanah menuntut ilmu. Dari masing-masing kriteria tersebut, ada rincian kegiatan yang harus kita lakukan, misalnya pada tutur kata, kita harus mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah, memanggil dan menyapa orang tua dengan lembut, berterima kasih kepada orang tua atas kebaikan dan terakhir yaitu meminta maaf kepada orang tua atas kekurangan atau kesalahan. Begitu juga dengan kegiatan ibadah, yang harus kita lakukan adalah sholat fardhu 5 waktu, kemudian ibadah sunnah (sholat sunnah/ puasa), membaca Al-Qur'an dan mendoakan orang tua.

Saya sendiri biasanya biasanya setiap hari bangun pagi-pagi sekali untuk kemudian menunaikan sholat shubuh, Setelah itu, biasanya saya membereskan tempat tidur, membantu orangtua menyapu area rumah hingga teras, baru kemudian berangkat ke sekolah. Untuk sholat dhuhur, biasanya dilaksanakan di sekolah, sementara kalo weekend atau libur sekolah, saya biasanya sholat dhuhur berjamaah di masjid. Jaraknya cukup dekat dari rumah dan biasanya hanya berjalan kaki dan setelah sholat tak lupa juga saya salim kepada orangtua saya.

Sepulang dari sekolah, sore sampai biasanya saya rutin jamaah, selain itu saya les beberapa mata pelajaran sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan. Saya juga tidak lupa untuk selalu mendengar serta mengingat nasihat dan saran dari kedua orang tua saya agar kedepannya jauh lebih baik lagi. Kalo tentang tidur saya sih paling malas, mungkin jam 22:00 - 23:30 saya baru tidur apalagi kalo weekend.

Selama seminggu kegiatan PBW, hari demi hari saya kerjakan dan saya print serta tempel foto2 kegiatan saya kedalam jurnal pengisian yang telah disediakan oleh guru dan diisi oleh ibu saya. Setelah saya selesai mengerjakan dan mengumpulkan jurnal, dua hari kemudian diadakan pengumuman peserta terbaik birrul walidain. Dan setelah kelas 7 dan kelas 8 sudah ditentukan oleh guru dan kelas 9 dibacakan begitu kagetnya saya ketika nama saya dibacakan.

Teman teman saya langsung menyoraki dan memberi applause sebagai tanda penghargaan untuk saya. Saya benar benar tidak menyangka jika saya terpilih menjadi peserta terbaik birrul walidain kelas 9. Harapan saya dengan diadakannya kegiatan ini, saya menjadi lebih hormat dan patuh terhadap kedua orang tua, menjadi lebih disiplin terhadap diri sendiri, dll.

Teman-teman, itulah cerita singkat saya selama mengikuti kegiatan Pekan Birrul Walidain. Semoga menjadi inspirasi buat teman-temannya agar juga lebih hormat, berbakti dan patuh terhadap kedua orang tua, menjadi lebih disiplin terhadap diri sendiri, serta menjadi siswa yang berguna untuk nisa dan bangsa, amin yaa robbal alamiin...



## ” Studi Banding ke Spemma, SMPM 9 Jakarta Mendapat Sambutan Hangat



SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) kedatangan tamu spesial, Rabu (8/11). Tamu ini datang dari Kota Jakarta, yaitu SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. Kedatangan SMPM 9 Jakarta tersebut tak lain adalah untuk saling bertukar ide, gagasan, pengalaman, serta ilmu dengan Spemma. Rombongan itu pun diterima 18 siswa/siswi anggota IPM.

Sebanyak 46 siswa/siswi dari SMPM 9 Jakarta itu ditemani oleh beberapa guru. Mereka tampak semangat dalam acara studi banding yang diselenggarakan di Masjid Shalahuddin Spemma dan meeting room tersebut. Tak

kalah antusias, kepala sekolah dan semua pimpinan ikut turut serta selama acara tersebut berlangsung.

Kegiatan studi banding ini berlangsung meriah dengan sesi perkenalan, kemudian dilanjutkan penampilan dan persembahan dari kedua sekolah. Kemudian acara dilanjutkan di ruang meeting room untuk tukar gagasan yang lebih intens. “Alhamdulillah, kegiatan studi banding ini sangat bermanfaat. Banyak gagasan serta wawasan yang lebih luas kami dapatkan,” ujar Hanun Sofia, ketua IPM Spemma. Selain itu, kesan mendalam juga dirasakan oleh siswa SMPM 9 Jakarta, Hanun.

“Kegiatan ini sangat berkesan, apalagi dapat menyambung tali silaturahmi dengan sesama anak dari sekolah Muhammadiyah. Selain itu, kegiatan ini turut serta membantu kami sebagai pelajar untuk berpikir kritis dan memiliki relasi positif,” ujar Hanun kepada tim Humas Spemma. (Mea/AS)

Sumber: <https://klikmu.co/studi-banding-ke-spemma-smpm-9-jakarta-mendapat-sambutan-hangat/>

## ” Ada Alat Musik Asal Afrika di Penutupan Fortasi Spemma



Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) berlangsung di Masjid Shollahuddin. Acara tersebut digelar dengan pentas seni siswa baru kelas 7, siswa kelas 8, dan siswa kelas 9, Sabtu (22/7).

Ada yang menarik pada acara yang dihadiri oleh warga sekolah tersebut. Untuk kali pertama alat musik kalimba dimainkan oleh salah seorang peserta fortasi, Quenella.

“Saya belajar alat musik kalimba sejak tiga bulan yang lalu. Otodidak lewat Youtube. Saya senang dan gemetar gugup saat diminta tampil. Karena inilah penampilan pertama saya di panggung,” tutur Quenella.

Sementara itu, koordinator acara Fortasi Sedyo Utomo SPd menyampaikan, pentas seni pada acara penutupan fortasi memang bertujuan untuk menampilkan bakat anak-anak yang unik dan terpendam.

“Menarik sekali acara pentas seni ini. Ada satu anak juga yang bermain kalimba. Sangatlah unik dan memukau. Inilah bukti bahwa anak-anak itu berbakat, tinggal bagaimana kita memfasilitasinya saja,” ujarnya.

Kalimba merupakan alat musik perkusi modern dari Afrika Selatan. Alat musik ini terdiri dari kotak suara (resonansi) dengan tuts logam yang menempel bagian atasnya. Quenella pertama memetik tuts-tuts tersebut sesuai dengan notasi yang ia hafalkan. (Mea/AS)

Sumber : <https://klikmu.co/ada-alat-musik-asal-afrika-di-penutupan-fortasi-spemma/>

## LDKS Spemma 2023

# “Pas Kegiatan Outbond, Seru Banget”



Pada tanggal 12-14 Oktober 2023 yang lalu, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Kegiatan yang diikuti oleh 180 siswa yang terdiri dari kelas 7 dan 8 ini dengan 11 pendamping IPM kelas 9 berlangsung di Pacet Mini Park Mojokerto.

Kegiatan dengan tema *learn now lead tomorrow* ini bertujuan untuk menyiapkan generasi yang siap bersaing menjadi pemimpin di masa depan dengan akhlak mulia. LDKS selama tiga hari ini juga menyajikan banyak materi untuk peserta diantaranya tema *leadership*, *keorganisasian*, *public speaking* dan *sosiologi terapan*.

Menurut ketua panitia kegiatan, Arlia Intan Nilamsari, S.Pd, diadakanya LDKS di Spemma ini memiliki tujuan dan harapan kepada semua peserta didik. “Tujuan dari adanya LDKS tahun ini tentu saja agar siswa/ peserta LDKS siap bersaing menjadi pemimpin di masa depan dengan akhlak mulia,” kata guru yang biasa disapa bu Nilam ini.

Selain itu, ketua panitia yang juga guru IPA ini menambahkan sebuah harapan setelah selesainya kegiatan. “Kita berharap agar hal-hal baik yang sudah dibangun selama LDKS tidak hilang saat sudah pulang ke surabaya. Serta, semoga dari 180 siswa ini mampu

menjadi pengaruh positif bagi seluruh siswa spemma lainnya.” Lanjut guru yang juga walikelas 8E ini.

Sementara itu salah satu peserta LDKS, Nicole Cheryl Queen menuturkan kesannya selama mengikuti kegiatan, dirinya merasa senang bisa mengikuti agenda tahunan dari sekolah ini.

Selain itu, siswi yang biasa dipanggil Nicole ini, berharap agar dirinya bisa terlibat dan menjadi bagian dari organisasi siswa yaitu IPM. “Saya senang banget bisa ikut LDKS apalagi pas kegiatan outbond, seru banget.

Selain itu, saya juga berharap agar bisa terpilih sebagai anggota IPM masa bakti 2023-2024.” Tutur siswi yang punya hobi menyanyi dan olahraga ini.

Hal senada juga disampaikan oleh Alvienna Tsamara D. siswi kelas 7H ini juga merasakan keseruan mengikuti LDKS. Selain menambah ilmu, dirinya juga mendapatkan banyak teman baru, materi baru dan ilmu baru. “Saya senang bisa mengikuti kegiatan LDKS 2023 ini, karena saya mendapat teman baru, pengalaman baru dan materi menjadi seorang pemimpin.

Inshaallah setelah saya mengikuti kegiatan LDKS ini saya bisa menerapkan materi materi yang sudah di berikan di kehidupan sehari hari.” Lanjut siswi yang biasa dipanggil Ena ini.

# Apa Kata Mereka

## tentang LDKS Spemma 2023

Beberapa waktu yang lalu, tepatnya tanggal 12-14 Oktober 2023, SMP Muhammadiyah 5 Surabaya (Spemma) mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Kegiatan yang diikuti oleh hampir 200 siswa ini mendapatkan respon yang baik dari peserta. Berikut beberapa komentar siswa peserta LDKS yang diadakan di Pacet Mini Park ini:

**R.A Fathimah Az Zahra (7D):**

Selama saya mengikuti LDKS, saya sangat senang, karena dapat bertemu teman baru, mendapat materi yang begitu bermanfaat dalam hidup saya. Saya juga senang mendapat pendamping yang baik, teman yang baik, saya dapat mengutarakan pendapat pada saat itu, saya bisa bersosialisasi lebih baik lagi karena LDKS.

**Dinar Zhakilw Zikri Oktavianti (7D):**

LDKS sangat seru, ilmu yang diberikan sangat bermanfaat bagi kita semua. LDKS mengajarkan kita untuk menjadi seorang pemimpin yang mandiri, disiplin, tepat waktu, dan berani. Terima kasih kepada kakak pendamping dan bapak ibu guru yang sudah membina kami, dan memberikan ilmu selama kegiatan LDKS berlangsung.

**Nikeisya Elvaretta Azarine Putri Nugroho (7A):**

Senang karena tempatnya bagus dan pemandangannya indah. Kegiatan / Aktifitas yang dilakukan sangatlah seru apalagi outbound dan renungan malam. Tempatnya juga nyaman sekali.

**Bagas Naufal Widianto (8C):**

Ikut LDKS tahun ini seru, banyak sekali materi dan kegiatan yang diberikan. siswa-siswi spemma yang mengikuti LDKS adalah calon pemimpin di masa depan, lebih baik ikut LDKS daripada bermain HP di rumah, saya mengikuti LDKS untuk mendapatkan ilmu baru dan pengalaman yang lebih banyak untuk digunakan di masa depan nanti.

**Alisha Grimonia Balqis (7H):**

LDKS itu seru banget! Kita bisa makan2 bareng teman sambil liat ikan, terus waktu itu ada Renungan Malem yg menegangkan tpi tetep seru.

**Danish Arkana Almaududi (7G):**

Saya merasa sangat senang saat mengikuti LDKS ini karena saya dilatih mental, teknik, skill, dll. Agar saya bisa menjadi pemimpin yang sangat dihormati nantinya.

**Zhafirah Rahmadianty (8A):**

Alhamdulillah saya senang bisa ikut LDKS. tempatnya bagus, kamarnya bersih dan nyaman, makanan juga enak, mental sport dan permainannya menghibur, tempat sholatnya bersih, tempat materi juga rapi dan ada juga jelajah malam yang lumayan menguji jantung saya.

**Luqman Abdurrahman (7E):**

Kesan saya selama mengikuti LDKS adalah senang banget dapat teman yang belum aku kenal dan mendapat kan banyak manfaat pembelajaran.

**Effrafifa Naylabruni Oktavidha (7G):**

Saya berterima kasih kepada para pembimbing, ibu dan bapak guru, kakak pembina karena telah mendampingi kelompok Pakistan selama kegiatan LDKS berlangsung!! Harapan saya menjadi IPM adalah agar mendapat pengalaman baru dalam berorganisasi, menjadi siswa yg lebih dapat membantu sekolah, serta melatih keterampilan berorganisasi. Ini juga pengalaman baru bagi saya yang menyenangkan!! Momen LDKS Spemma 2023/2024 di Pacet Mini Park adalah momen yg pasti tdk akan saya lupakan seumur hidup saya!!

**Rifqi Hizami Halim (7F):**

It was overall okay, I was confused at times but I had a great time. I learned to manage my time and I started tidying my bed, folding my dirty clothes, and staying clean and hygienic by myself. It tested my mental capabilities and helped me overcome the fear of the dark. All I wished were better sleeping quarters, and for my grouped to be chosen more.

**Almira Batrisyia Khayla (8B):**

Menurutku LDKS tahun ini lebih seru dan lebih baik daripada tahun sebelumnya, karena di tahun ini semua aktivitas dapat berjalan dengan lancar sesuai jadwal, juga tidak ada hambatan (seperti hujan) yang menyebabkan terhalangnya kegiatan, habis itu juga ada jerit malam yang seru walaupun takut dikit (hehe)

# to From Spemna Palestine *with love*

**P**alestine is a state located in the Officially governed by the Palestine West Bank (including East Jerusalem) and the Gaza Strip as its territory, though the entirety of that territory has been under Israeli occupation since the 1967 Six-Day War.

Southern Levant region of West Asia. Liberation Organization (PLO), it claims the

The West Bank is currently divided into 165 Palestinian enclaves that are under partial Palestinian rule, but the remainder, including 200 Israeli settlements, is under full Israeli control. The Gaza Strip is ruled by the militant group Hamas and has been blockaded by Israel and Egypt since 2007.

93% of Palestinians are Muslim, the vast majority of whom are followers of the Sunni branch of Islam. Since October 7 2023, Gaza Health Ministry says more than 9,000 Palestinians have been killed in the war, mostly women and minors. Thousands of people in Muslim-majority countries and beyond held demonstrations in solidarity with Palestinians. Here are some pictures:



PALESTINE SOLIDARITY IN THE US



PALESTINE SOLIDARITY IN AUSTRALIA



PALESTINE SOLIDARITY IN INDONESIA



PALESTINE SOLIDARITY IN THE UK



PALESTINE SOLIDARITY IN SWITZERLAND



PALESTINE SOLIDARITY IN ITALY

# BAGAIMANA CARA MEMBASUH TANGAN DALAM WUDLU YANG BENAR MENURUT ROSULULLAH SAW?

## PERTANYAAN

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Nama saya Bunga Melati Cantik Widyanugraha kelas 9A. Saya mau tanya tentang wudlu.. Saya dapat pelajaran tentang wudlu dari guru SD dimana saat saya membasuh tangan sebanyak 3 kali secara bergantian. Dimulai dari tangan kanan, kemudian tangan kiri, kanan, kiri, kanan lagi dan kiri lagi. Tapi ketika saya di SMP Muhammadiyah 5, praktek wudlu seperti itu tapi salah. Berubah menjadi membasuh tangan kan tiga kali, baru kemudian kiri 3 kali. Jadi yang benar yang mana sesuai dengan sunnah Nabi ? terimakasih.

## JAWABAN

Dalil tentang wajibnya wudlu' terdapat dalam QS Al Maidah/5 : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ  
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ....

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman ! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tangan sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke dua mata kakimu .... (QS Al Maidah/5:6).

Dan Hadis Nabi Saw :

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَخَذَتْ حَتَّى يَتَوَضَّأَ

Artinya : “Allah tidak menerima shalat salah seorang kamu apabila berhadap sampai dia berwudlu” (HR. Al Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad).

Dalam QS Al Maidah/5:6 hanya menyebutkan hanya menyebutkan empat anggota wudlu yang wajib dibasuh, kemudian ada hadis-hadis maqbul menjelaskan lebih lebih rinci tentang disunnahkan berwudlu sesuai sunnah nabi Saw. Hal ini sesuai fungsi hadis terhadap Al Qur'an. Dalam hal ini, ada sebuah hadis tentang tata cara berwudlu' yang diceritakan oleh Humran mawla (mantan budak) Usman bin Affan ra :

أَنَّ عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَا بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَغَسَلَ كَفَّيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ تَمَضَّضَ وَاسْتَنْثَرَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْمِرْفَقِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ

ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ نَحْوَ وَضُوءِي هَذَا



**Pembina : Dra. Hj. Sumi Nuriyati**

Guru AIK SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Artinya : “ Bahwasannya Usman bin 'Affan r.a. meminta tempat air lalu berwudlu. Maka (ia mulai) membasuh kedua telapak tangannya tiga kali, kemudian berkumur kumur dan menyemburkan air dari mulutnya. Lalu ia membasuh wajahnya tiga kali, kemudian membasuh tangan kanannya sampai siku 3 kali kemudian membasuh yang kiri seperti itu (pula). Lalu mengusap kepalanya, kemudian membasuh kaki kanannya sampai mata kaki tiga kali, kemudian kaki kirinya seperti itu (pula). Kemudian ia (Usman) berkata : “ saya melihat Rosulullah Saw berwudlu seperti wudluku ini ”. ( Muttafaq 'alaih, dari Humran).

Dari penjelasan hadis di atas, maka tata cara membasuh tangan dan kaki dalam berwudlu menurut sunnah Nabi Saw adalah membasuh tangan kanan sampai siku tiga kali sampai selesai baru tangan kiri dengan cara yang sama yaitu tiga kali begitu juga dengan membasuh kaki kanan sampai mata kaki tiga kali sampai selesai baru kaki kiri dengan cara yang sama yaitu tiga kali. Rosulullah Saw bersabda :

وَ إِذَا تَوَضَّأْتُمْ فَأَبْدِئُوا بِأَيْمَانِكُمْ

Artinya : “Dan apabila kalian berwudlu mulailah dengan yang kanan kanan”. (HR. Abu Dawud, An Nasa'i dan Ahmad).

Wallahu a'lamu bisshowab

Sumber : Himpunan Majlis Tarjih Muhammadiyah

# AMR BIN ASH

## dan Ilmu Hikmah

Oleh: Khusnun Ni'am, S.Pd.I  
(TIM ISMUBA SPEMMA)



Orang tua itu tertunduk lemas. Dengan langkah gontai, ditinggalkannya gerbang istana Amr ibn Ash. Pikirannya bingung, hatinya sedih.

Sebetulnya ia merasa keberatan untuk menyerahkan tanah dan gubuknya demi proyek pembangunan masjid yang dicanangkan sendiri oleh Gubernur Amr ibn Ash.

Namun apa daya, ia hanya seorang Yahudi yang miskin dan sebatang kara, dan tentunya tak memiliki kekuatan untuk menghadapi seorang gubernur yang tentunya didukung oleh sebagian besar masyarakat Muslim di Mesir.

Sambil berjalan, ia kembali mengigat pembicaraan antara dirinya dengan Gubernur Amr ibn Ash: "Apa sih masalahnya hingga kamu tidak mau melepaskan gubuk dan tanah itu?" tanya sang gubernur.

"Saya tidak bisa, Tuan Gubernur. Puluhan tahun saya tinggal di sana, saya tidak bisa meninggalkannya begitu saja," jawabnya.

"Mengapa tidak bisa? Saya menawarkan harga bagus kepadamu. Kalaupun kamu tidak setuju dengan tawaran saya, kamu bisa menyebut harga yang kamu mau dan Insha Allah saya akan membayarnya langsung." "Tapi ini bukan terkait dengan uang, Tuan Gubernur..."

Amr ibn Ash terdiam. Terlihat raut mukanya menahan rasa kesal, Dengan suara perlahan namun terdengar tegas, ia kemudian berkata: "Sebetulnya, tanpa memintanya kepadamu, aku punya hak untuk membangun sebuah masjid di atas tanahmu. Toh ini bukan untuk kepentinganku sendiri, tapi demi kepentingan masyarakat." Perundingan itu pun berlangsung buntu. Tak ada kesepakatan apapun diantara kedua pihak.

Beberapa hari kemudian, Yahudi tua itu menerima sepucuk surat perintah yang ditandatangani oleh Gubernur Amr ibn Ash.

Isinya perintah kepada Si Yahudi tersebut untuk secepatnya meninggalkn tanah tersebut karena tim dari kegubernuran akan meratakan gubuknya dan mengadakan upacara peletakan batu pertama pembangunan sebuah masjid besar.

Demi selesai membaca surat itu, bukan main sedihnya Si Yahudi. Sambil menangis, ia memikirkan cara yang paling baik untuk keluar dari masalah ini.

Tiba-tiba terbetik dalam pikirannya untuk mengadakan soal ini kepada atasan Gubernur Amr ibn Ash yakni Khalifah Umar ibn Khattab.

Tapi bukankah sang khalifah tinggalnya jauh di Madina sana, pikirnya. Ah, aku akan tetap ke sana, berapapun jaraknya dan seperti apapun akhirnya, yang penting aku harus berusaha dulu, pikir Si Yahudi kembali.

Maka besoknya, berangkatlah Si Yahudi tua itu ke Madina. Singkat cerita, setelah menempuh perjalanan panjang hingga berhari-hari, sampailah dia di Madina.

Begitu memasuki kota Medina, tanpa membuang waktu, ia pun memasuki sebuah bangunan yang mirip Istana. Disapanya seorang Arab yang tengah tidur-tiduran di dalam "istana" tersebut.

"Salam. Sobat, bisakah aku bertemu dengan Khalifah Umar?"

"Salam. Bisa saja. Tapi saat ini, dia tidak sedang ada di sini," ujar Si Arab dengan ramah. "Bagaimana bisa? Bukankah ini istananya Khalifah Umar?"

Sambil tersenyum, Si Arab menjawab: "Bukan Sobat. Ini adalah masjid, tempat ibadah. Amirru Mukminin tidak memiliki istana. Tapi kalau kamu ingin menemuinya, cobalah kau pergi ke sebuah kebun kurma di perbatasan kota.

Biasanya disanalah, ia menghabiskan waktunya." Setelah mengucapkan terimakasih Si Yahudi tua bergegas ke perbatasan kota. Demi dilihatnya seorang lelaki bersahaja tengah duduk sambil mulutnya berzikir di bawah sebatang pohon kurma, ia langsung berkata: "Salam. Wahai sobat, bisakah kamu mempertemukanku dengan Khalifah Umar?" Alih-alih langsung menjawab, lelaki Arab itu malah menatap wajah Si Yahudi tua.

Seraya menghentikan zikirnya, ia lantas menjawab:

“Salam. Apa yang bisa aku lakukan wahai Sobat?”

“Aku ingin bertemu dengan Khalifah Umar...”

“Akulah Umar. Apa yang bisa aku lakukan?”

“Wahai Sobat, aku ini sudah tua dan datang dari tempat yang sangat jauh, janganlah kamu memainkan aku...” ujar Si Yahudi tua dalam nada memelas.

“Demi Allah, akulah Umar yang kamu cari. Apa yang bisa aku bantu, Sobat?” jawab lelaki yang tak lain adalah Umar ibn Khattab tersebut, sambil tersenyum. Kemudian dengan sedikit agak ragu, Si Yahudi tua itu menceritakan masalahnya dari A sampai Z. Begitu selesai mendengarkan cerita yang disampaikan lelaki tua di hadapannya, merah padamlah wajah Umar. Setelah terdiam beberapa saat, ia meminta izin untuk pergi sebentar.

Sekitar 2 menit kemudian, dia datang membawa sepotong tulang unta. Dengan gerakan cepat, tulang unta itu ia kemudian ia gores memakai pedangnya. “Berikan tulang ini pada Amr bin Ash di Mesir,” kata Sang Khalifah.

Si Yahudi tua itu menatap bingung. “Tuan, apakah Tuan tidak sedang mempermainkanku...” ujar Yahudi itu dalam nada pelan.

Umar ibn Khattab tersenyum. Dipegangnya pundaknya Si Yahudi tua. “Percayalah, aku tak pernah mempermainkan seseorang yang tengah terzalimi.”

Akhirnya Si Yahudi tua pun pulang ke Mesir. Begitu tiba

di Mesir, tanpa buang waktu ia lalu melangkah ke Istana Kegubernuran dan memberikan tulang unta itu kepada Amr ibn Ash.

Begitu mememegang tulang unta dan mengetahui itu dari atasannya di Medina, pucat pasilah wajah Sang Gubernur.

Ia kemudian memanggil para bawahannya dan memerintahkan saat itu juga untuk menghentikan proyek pembangunan masjid sekaligus membangun kembali tempat tinggal Si Yahudi tua tersebut. “Aku minta maaf. Silakan kamu menempati kembali tanahmu.” ujar Amr bin Ash gemetar.

Si Yahudi tua bengong. Antara gembira, takjub dan penasaran memenuhi dadanya. “Jika Tuan, tidak keberatan bisakah Tuan memberitahukan kepadaku apa arti tulang yang diberikan Tuan Khalifah kepada anda itu?” tanyanya. Amr ibn Ash menghela nafas.

“Dengan tulang yang tergores pedang itu, Amirul Mukminin seolah mengatakan kepadaku: Wahai Amr ibn Ash berlaku adillah! Ingatlah suatu hari kamu akan seperti tulang ini. Jika kamu tidak mau berlaku adil, maka aku sendiri yang akan meluruskanmu dengan pedang yang menggores tulang ini...”

*Sumber: Amru ibn Ash (1935) karya Dr. Hassan Ibrahim Hassan -Islam Indonesia Islam untuk semua >> Sepotong Tulang untuk Amr ibn Ash*

## HIKMAH DARI KISAH

Etika pemimpin dan rakyatnya; Umar bin Khattab ra tidak sewenang-wenang terhadap rakyatnya meskipun orang itu kafir. Memperlakukan dengan adil, tidak sewenang-wenang dan membela rakyat yang lemah adalah diantara etika pemimpin dengan rakyatnya.

Tidak ada yang memahami makna tulang yang digaris pedang oleh Umar bin Khattab ra, termasuk sang yahudi yang membawanya. Begitu pula tidak ada yang mampu menerjemahkannya sejak awal, selama perjalanan, bahkan ketika sudah sampai di Mesir. Namun, tulang itu menjadi pelajaran penuh makna ketika telah sampai ketangan orang soleh lainnya yakni Amr bin Ash ra.

Nilah karunia hikmah dari Allah swt kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya. Hikmah dalam pengertian sederhana adalah memahami makna kebaikan dibalik fakta dan fenomena. Setiap orang bisa melihat fakta dan fenomena. Namun, tidak semua orang dapat mengambil makna kebaikan dan pelajaran yang ada dibalik fakta dan fenomena yang terjadi.

Sifat ilmu hikmah adalah pemberian, hal ini disebutkan dalam al-Qur'an: Allah menganugerahkan al-hikmah kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang diberi al-hikmah maka sungguh ia telah diberi kebaikan yang banyak. (QS. Al-Baqarah: 269)

Menurut Imam Malik dalam tafsir Ibn Katsir, hikmah adalah pengetahuan mengenai agama Allah dan merupakan perkara yang dimasukkan oleh Allah kedalam hati manusia sebagai Rahmat dan karunia-Nya.

# BAGAIMANA MENJADI PEMIMPIN YANG BAIK

Oleh: **Anggita Nur Luthfiya, S.Hum.**

Guru Bahasa Jawa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya



Pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin yang minimal bisa memimpin dirinya sendiri. Menjadi seorang pemimpin tentunya diharapkan memiliki segala sifat yang baik.

Lantas bagaimana sosok pemimpin yang baik itu jika dilihat dari perspektif budaya Jawa? Para raja dan punggawa zaman dahulu telah mewariskan konsep kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin.

Konsep tersebut dikenal dengan istilah “*hasthabrata*” dan dapat ditemukan dalam beberapa karya sastra seperti *Kakawin Ramayana*, *Serat Rama Jarwa*, *Serat Ajipamasa*, dan dalam wayang lakon “*Wahyu Makutharama*”. *Hastha* berarti delapan dan *brata* berarti sikap atau perbuatan. Delapan sifat tersebut diambil dari alam semesta, yaitu:

(1) Matahari (*Surya*), maksudnya setiap pemimpin agar dapat memberi semangat, motivasi, dan memberi kehidupan kepada anak buah serta rakyatnya.

(2) Bulan (*Candra*), maksudnya setiap pemimpin dapat menyenangkan, solutif, dan menjadi penerang dalam kegelapan bagi anak buah beserta rakyatnya.

(3) Bintang (*Kartika*), memiliki bentuk yang indah dan dapat pedoman bagi yang kehilangan arah. Maksudnya bahwa seorang pemimpin dapat menjadi pedoman dan teladan bagi anak buah dan rakyatnya.

(4) Mendung (*Awan, Hima*), memiliki sifat menakutkan, namun setelah menjadi hujan dapat menghidupkan. Maksudnya setiap pemimpin harus berwibawa, akan tetapi tindakannya harus bermanfaat bagi anak buah dan rakyat.

(5) Angin (*Maruta*), memiliki sifat mengisi setiap ruang yang kosong serumit apapun. Maksudnya setiap pemimpin dapat melakukan tindakan yang teliti,

cermat, mau terjun ke lapangan untuk menyelami keadaan yang sebenarnya.

(6) Api (*Dahana*), dapat membakar apa saja yang bersentuhan dengannya. Maksudnya seorang pemimpin harus bertindak adil, tegas dan tidak pandang bulu.

(7) Laut (*Samodra*), memiliki sifat yang luas. Maksudnya seorang pemimpin harus memiliki pandangan atau wawasan yang luas.

(8) Tanah (*Bumi, Pratala*), maksudnya seorang pemimpin harus mampu menyediakan tempat dan wadah bagi anak buah serta rakyatnya untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Kedepalapan unsur alam tersebut selalu berada di sekitar kita sehingga apabila para pemimpin mau bercermin pada alam, kepemimpinannya dapat berjalan dengan baik dan sukses sesuai dengan isi alam semesta yang secara sistematis telah diatur oleh Allah SWT.

Selain itu dipertegas dalam *Serat Wedhatama* yang berbunyi “*agama ageming aji*”, yang berarti agama adalah pakaian bagi orang mulia. Maka dari itu, kewibawaan seorang pemimpin yang dituntun oleh ajaran agama akan terhindar dari perbuatan aniaya, nista dan hina yang dapat meruntuhkan derajat serta martabatnya.

# Cara Membuat Presentasi di Canva dengan MUDAH!!

Stuck dengan desain slide presentasi yang gitu-gitu saja? Coba cara membuat presentasi di Canva berikut. Platform ini menyediakan berbagai template, ikon, simbol, hingga gambar dan ilustrasi yang menarik untuk mendukung materi yang kamu sajikan.

Plusnya, sebagian besar fitur Canva dapat kamu nikmati secara gratis. Jika kamu mau fitur yang Pro, kamu bisa mendaftar sebagai pelajar. Di CANVA kalian Hanya perlu login untuk menyimpan karyamu. Menariknya lagi, bisa diunduh dengan format lain seperti PowerPoint hingga PDF, lho.

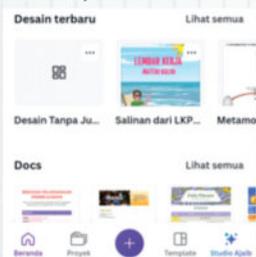
Hal yang kamu perlukan agar bisa membuat presentasi di Canva hanyalah jaringan internet stabil dan perangkat yang mendukung. Kamu bisa mengakses layanan ini dari situsnya langsung atau melalui aplikasi. Jika sudah siap, yuk, mulai buat slide presentasimu!



Oleh : Wardatul Ummah, S.Si.  
Guru IPA dan Prakarya

1. Buka Canva melalui [canva.com](https://canva.com) di *browser* atau unduh aplikasinya melalui Play Store dan App Store
2. *Login* terlebih dahulu menggunakan akunmu
3. Setelah berhasil, kamu akan diarahkan ke halaman beranda
4. Klik tanda plus '+' (Via Smartphone) atau 'Buat Desain' (Via Web) di pilihan menu untuk membuat *workspace* baru

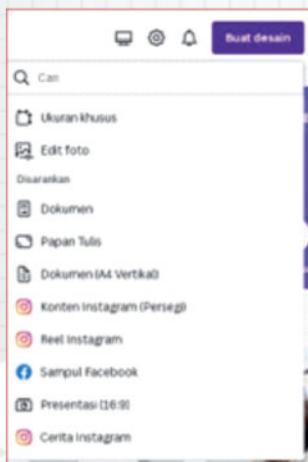
Via Smartphone



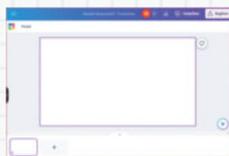
Via Web



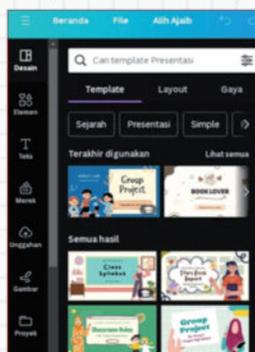
5. Tentukan ukuran halaman *slide*. Atau, kamu bisa langsung mencari 'Presentasi (16:9)' pada kolom yang tersedia. Angka tersebut mewakili ukuran umum *slide* presentasi yang *fit* di layar



6. Setelahnya, kamu akan diarahkan ke *workspace* kosong baru. Dari sini, kamu dapat membuat langsung presentasi dari nol atau memilih *template* guna mempercantik *slide* dengan desain yang sudah ada



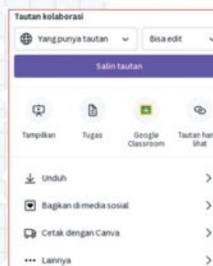
7. Jika kamu ingin menggunakan *template*, klik 'Desain' > 'Template' di menu samping



8. Temukan dan klik *template* presentasi yang ingin kamu gunakan
9. Apabila ingin menggunakan semua halaman, maka klik 'Terapkan seluruh halaman *template*'. Sebaliknya, cukup ketuk pada desain yang kamu inginkan jika tidak akan menerapkan semuanya. Kalian juga bisa membuat *template* sendiri dengan membuat dari elemen-elemen yang sudah ada. **Misalkan** kalian tinggal mencari elemen dengan mengetik "@smiledesign" di kolom pencarian elemen, disini kalian bisa mencari elemen sesuai dengan kebutuhan kalian.



10. Edit isi *template* sesuai kebutuhan di halaman kerja. Kamu dapat mengganti letak ilustrasi, warna desain, *font*, hingga isi materinya sendiri
11. Jika sudah selesai, maka *slide* akan tersimpan otomatis di Canva-mu
12. Kalau ingin mengunduhnya, klik 'Bagikan' > 'Unduh' > pilih format *file* unduhan > atur ukuran > 'Unduh'.



Hasil cara membuat presentasi di Canva akan secara otomatis tersimpan di folder unduhan perangkatmu. Jangan lupa cek kembali untuk memastikan hasilnya sesuai kebutuhanmu. **Selamat Mencoba!**

Serial  
Negeri Malaikat

## Negeri Malaikat : Woodie, Sang Pemilik Semesta



Oleh : Mutiani Eka A, S.Pd

Konselor SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Sepasang Sayap....

Tinggal dalam negeri yang mendamaikan ini sungguh membuatku merasa bahagia dan sangat bersyukur. Bagaimana tidak seperti itu, Tuhan terlampaui baik kepada kami. Negeri yang sangat sempurna, mungkin jika surga disebut, maka negeri kamilah yang mendekati kata surga itu.

Hamparan permadani rumput dan ilalang yang hijau. Bersatu dengan mega kelabu yang menghangatkan. Tak jauh darisini, terdengar gemericik aliran sungai yang harumnya tercium bak kasturi. Pun setiap sungai menyuguhkan aneka rasa minuman yang menyegarkan. Barangsiapa meminumnya, pasti dia akan terhindar dari rasa haus yang cukup lama.

Tempat tinggalku begitu megah dengan gemerlap cahaya terpantul dari berlian, safir, dan intan yang menghias dinding-dinding ruangan. Pakaian kami juga begitu elok, penuh dengan warna dan perhiasan yang membahagiakan hati. Sebuah tampilan yang selalu membebaskan kami untuk mengekspresikan diri.

Sungguh negeri ini memang yang paling sempurna. Penduduknya sangatlah ramah dan saling menolong. Jarang kutemukan kata ego dan tidak adil disini. Semua teratur dengan komposisi yang pas. Jika pagi datang maka potret negeriku ini selalu membuat senyum setiap penduduknya. Siang menemani kami dengan mengobarkan semangat. Dan malam akan memeluk keletihan dengan segala keperkasannya. Angin malam sepoi-sepoi terhembus mendendangkan nyanyian bambu yang saling

tergesek batangnya.

Ah sudahlah....

Memang selalu menyenangkan jika mendeskripsikan negeriku yang begitu indah. Bak panoranama yang tiada habisnya untuk dikagumi. Hingga suatu waktu aku mendengar desas desus dari negeri sebelah. Konon banyak ketidakadilan dapat ditemukan disana. Bahkan keindahan dalam hidup sulit untuk dipandang. Apakah penduduknya menjunjung kata persaudaraan seperti kami? Apakah negerinya begitu nyaman untuk ditinggali? Apakah semuanya tertata dalam komposisi yang teratur?

Rasa-rasanya hampir mati aku memipirkan itu semua. Tak pernah kubayangkan, bagaimana suatu negeri yang seperti itu. Jauh dari kata damai, indah, dan membahagiakan. Maka akupun meminta pada Tuhan untuk mengizinkanku berkunjung pada negeri itu.

Suatu pagi, tak kusadari bahwa sepasang sayap telah menggantikan tanganku. Aku berkaca pada dinding kamarku yang dapat memantulkan wujudku. Oh Tuhan, aku menjelma menjadi seekor burung, kiranya inilah cara Tuhan menjawab doaku. Kukepakan sayapku terbang sejenak dalam negeriku yang indah. Lalu kuhempaskan diriku dan terbang menuju negeri serbang itu. Aku pun mulai merasakan gairah seorang petualang ada dalam diriku. Kan kuceritakan kisahnya padamu....

Wush...wush....(hembusan angin yang bergesekan dengan sayapku)

\*\*\*

Terhitung sudah 7 jam aku mengelilingi negeri ini, sejak kutinggalkan negeriku. Dalam negeri ini semua tertata dengan rapi. Meskipun tak seindah negeriku tapi negeri ini juga tidak terlalu buruk seperti desas desus yang kudengar. Banyak orang lalu lalang dengan wajah yang penat di negeri ini. Hanya ada satu, dua, tiga tempat tinggal yang nampak megah dan tinggi. Lainnya terlihat biasa saja. Berbeda memang dari negeriku yang semua tempat tinggal megah dan indah.

Aku begitu lelah. Terbang kesana kemari sungguh membuatku tak berdaya, “Hah..inilah rasanya menjadi burung.” gumamku dalam batin. Aku harus menemukan pohon yang cocok untukku beristirahat, sepertinya terbang ke arah selatan menuju hutan di negeri ini adalah sebuah jawaban untuk menemukan pohon idaman.

\*\*\*

Pohon yang rindang. Batangnya menghujam begitu kuat. Rantingnya menjalar begitu lebat. Tempat nyaman untukku sementara menghilangkan rasa penat. Kuhempaskan tubuhku pada ranting yang cukup kuat. TUARRR...TUARR (suara pecahan benda keras). Aku terhenyak dari tidurku, kupandang sekelilingku hingga kulihat sebuah pondok kecil di tengah hutan. Kukepapkan sayapku menuju salah satu jendela di pondok itu. Terlihat sepasang suami istri dengan dua anak. Pertama anak perempuan yang sangat cantik, mungkin seusiaku jika berwujud manusia. Dan seorang anak laki-laki yang lebih kecil dari anak perempuan itu, dengan bentuk muka yang menyeramkan. Entah apa yang terjadi dengan wajah anak laki-laki itu..

“Woodie, jangan membanting piring seperti itu di pagi hari! Katakan saja apa maumu!” Kata Meysa, nama gadis perempuan yang tinggal di pondok itu. “Aku tidak ingin makan. Aku tidak ingin apapun. Percuma, semua orang di dunia ini tidak menyukaiku.” Kata Woodie menggeram kesal. Ibunya yang nampak sibuk di dapur, langsung menghentikan pekerjaannya dan berlari memeluk anak itu. Ayahnya yang sedari tadi berdiri termenung, memulai pembicaraan untuk menenangkan anaknya, “Woodie sayang, seorang

anak yang spesial selalu memberikan kebahagiaan pada dunia. Dan Woodieku adalah anak yang spesial.” Membelai rambut hitam anaknya dengan mata berkaca-kaca. “Ayah bohong. Ayah bohong. Tadi aku berjalan ke tanah lapang untuk menemukan udara segar. Namun, ketika ada anak-anak di desa sebelah melihatku, mereka berlari menjauhiku. Mereka juga berkata aku itu adalah anak hantu.” kata Woodie. “Nak, mereka seperti itu karena tidak melihat betapa berharganya kamu di mata kami.” Kata ibunya yang tak sanggup menahan tangisnya lagi. Kemudian ayah dan Meysa menyusul memeluk Woodie. Ketiganya bercengkrama merasakan kehangatan saat memeluk Woodie.

Tak lama dari kejadian itu, nampak tenang kembali pondok kecil tempat tinggal mereka. Seorang laki-laki paruh baya yang dipanggil ayah itu berjalan hendak meninggalkan pondok itu dengan tas ukuran sedang dibawanya. Aku pun terbang mengikuti laki-laki itu, entah pergi kemana laki-laki ini di pagi buta. Ternyata laki-laki tersebut berjalan sangatlah jauh, butuh waktu 3 jam untuknya sampai di tempat kerja. Yaitu di sebuah tempat pengrajin kayu di kota yang cukup tersohor karya seninya. Darisitu aku sadar bahwa Ayah Woodie adalah seorang pengrajin kayu yang bekerja di kota.

***Bersambung...***

# Pengalaman Umroh Bersama Keluarga

by : Fameesha Sacharissa (7G)



**H**alo teman-teman, nama lengkap saya Fameesha Sacharissa, biasa dipanggil Echa. saya kelas 7G SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Saya akan menceritakan pengalaman umroh saya dan keluarga.

Pada tanggal 15 Februari 2020 yang lalu, saya dan sekeluarga pergi melakukan ibadah umroh ke tanah suci Mekkah selama 11 hari. Saya dan keluarga berangkat menggunakan pesawat Saudi Arabian Airlines dari Juanda International Airport menuju bandara Internasional Raja Abdul Aziz Jeddah, Arab Saudi.

Ini pertama kalinya saya umroh dan merasa sangat senang, hal pertama yang saya lakukan setiba disana adalah melakukan ibadah sholat di Masjid Nabawi di kota Madinah. Ada banyak pengalaman yang saya peroleh selama melakukan ibadah umroh, salah satunya adalah mengunjungi makam Rasulullah yang berada di kawasan Masjid Nabawi, serta mengunjungi makam di sekitar Masjid Nabawi.

Selain ibadah dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah lainnya, saya dan keluarga juga menyempatkan diri untuk berbelanja. Saya menemani mama saya berbelanja di kota Madinah. Disana, saya selalu diberikan coklat dan permen oleh pemilik toko yang ada di Madinah secara gratis.

Setelah lima hari melakukan ibadah di Madinah, saya dan keluarga berangkat menuju ke kota Makkah dengan mengendarai mobil pribadi. Dalam perjalanan yang cukup panjang, kami sempat berhenti di salah satu restoran untuk

makan makanan khas Timur Tengah. Sebelum sampai Mekkah kami juga mengambil miqot sebagai syarat melakukan ibadah umroh.

Sesampainya di Mekah, kami menuju ke hotel lalu melanjutkan ibadah umroh yaitu tawaf dan ibadah sya'i. Pada saat tawaf kami sekeluarga mendapatkan kesempatan untuk melakukan sholat sunnah di Hijir Ismail. Hijir Ismail adalah sebuah tempat sebelah utara bangunan Ka'bah, berbentuk setengah lingkaran, dibangun oleh Nabi Ismail AS, termasuk bangunan suci umat Islam. Ka'bah sendiri secara keseluruhan dibangun oleh Nabi Ibrahim, kemudian datanglah nabi Ismail membantu bapaknya, dengan membawa batu. Batu-batu

yang dikumpulkan, dalam bahasa Arab disebut hijir. Oleh karena itu bagian ka'bah yang dibangun oleh nabi Ismail dinamakan Hijir Ismail alahissalam.

Di hari berikutnya kami melakukan perjalanan mengelilingi kota Mekkah menuju tempat-tempat bersejarah bagi kaum muslim. Kami mengunjungi Jabal Rahmah, Padang Arafah, Masjid Kubah dan masjid-masjid bersejarah lainnya. Selain ke tempat yang bersejarah kami juga mengunjungi tempat-tempat lain di kota Mekkah seperti perkebunan kurma dan peternakan unta.

Di Mekah kami juga mencoba ayam goreng yang populer di sana yang bernama Albaik, Dan memang rasanya berbeda dengan ayam goreng yang pernah saya coba sebelumnya. Setelah 5 hari kami di kota Mekah, Kami melanjutkan perjalanan ke kota Jeddah dan menginap semalam sebelum kembali pulang ke Indonesia.

Teman-teman, itu adalah sedikit cerita pengalaman umroh yang saya lakukan bersama keluarga tiga tahun yang lalu. Senang rasanya bisa melaksanakan ibadah umroh, saya berharap, mudah-mudahan setelah ini, ibadah saya menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dan saya pribadi pengen rasanya kembali ke tanah suci Mekkah untuk menunaikan ibadah umroh. Semoga bermanfaat dan teman-teman terinspirasi dengan cerita singkat saya. Saya doakan semoga yang belum pernah umroh, nanti juga akan sampai kesana. Amin yaa robbal aalamiin...

# Semarak Hari Pahlawan 2023



Hemas (8C) dan Salma (9A) bersaudara. Calon Kartini masa depan Spemma dan Indonesia



Si kembar, Dela (7D) dan Fira (7E) ikut memeriahkan hari Pahlawan di Spemma



Salam hormat calon polwan Spemma



Senjata di tangan siap meletus bila musuh datang menghadang



Abdi Negara dan warga sipil membaur jadi satu demi Indonesia merdeka



Kartini masa kini yang siap memimpin Indonesia



Para pejuang kemerdekaan Republik Indonesia



Para pejuang yang rela berkorban demi Indonesia merdeka



Ternyata ada Cinta di Spemma



smp muhammadiyah 5  
pucang surabaya



cambridge assessment  
international education

**DIBUKA!**

**PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU  
SMP MUHAMMADIYAH 5 PUCANG SURABAYA**



**Hotline**

**085100152012**



**Yuk Sekolah!  
SPEMMA!**

PENDAFTARAN

**ONLINE**

[www.ppdb-spemma.com](http://www.ppdb-spemma.com)

[www.spemma.sch.id](http://www.spemma.sch.id)



Spemma Surabaya